

BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018/
*THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DESEMBER 2018***

No : SPN.003 /DIR/FIR/IV/2019

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018,
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018**

PT BANK TABUNGAN Pensiunan NASIONAL SYARIAH Tbk

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ratih Rachmawaty
Alamat Kantor : Menara BTPN
CBD Mega Kuningan Lantai 12
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav 5.5 – 5.6, Kuningan
Jakarta Selatan, 12950

Alamat Rumah : Jl. Kebagusan II No.77 RT 011/006
Kebagusan, Pasar Minggu,
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 30026400
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Mulia Salim
Alamat Kantor : Menara BTPN
CBD Mega Kuningan Lantai 12
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav 5.5 – 5.6, Kuningan
Jakarta Selatan, 12950

Alamat Rumah : Perumahan Puri Media C13/18
RT/RW 009/001 Kembangan Utara
Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 30026400
Jabatan : Wakil Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk;
2. Laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018,
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 AND 2018**

PT BANK TABUNGAN Pensiunan NASIONAL SYARIAH Tbk

We, the undersigned:

1. Name : Ratih Rachmawaty
Office Address : Menara BTPN
CBD Mega Kuningan Lantai 12
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav 5.5 – 5.6, Kuningan
Jakarta Selatan, 12950

Residential Address : Jl. Kebagusan II No.77 RT 011/006
Kebagusan, Pasar Minggu,
Jakarta Selatan
Telephone Title : (021) 30026400
President Director
2. Name : Mulia Salim
Office Address : Menara BTPN
CBD Mega Kuningan Lantai 12
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav 5.5 – 5.6, Kuningan
Jakarta Selatan, 12950

Residential Address : Perumahan Puri Media C13/18
RT/RW 009/001 Kembangan Utara
Jakarta Barat
Telephone Title : (021) 30026400
Deputy President Director

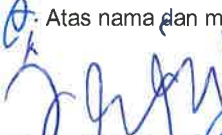
Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk;
2. The financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

JAKARTA,
13 April/April 2019

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Ratih Rachmawaty
Direktur Utama/President Director


Mulia Salim
Wakil Direktur Utama/Deputy President Director



PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
ASET				ASSETS
Kas	4	433,353	415,583	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	2f,5	2,872,797	2,640,552	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia		<u>49,046</u>	<u>28,437</u>	Accrued income from placements with Bank Indonesia
		<u>2,921,843</u>	<u>2,668,989</u>	
Giro pada bank lain	2h,6			Current accounts with other banks
- Pihak ketiga		25,018	14,975	Third parties -
- Pihak berelasi	2d,37	<u>27,232</u>	<u>27,490</u>	Related party -
		<u>52,250</u>	<u>42,465</u>	
Penempatan pada bank lain	2i,7	-	275,000	Placements with other banks
Investasi pada surat berharga	2j,8	1,302,755	1,030,689	Investment in marketable securities
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga		<u>7,481</u>	<u>7,361</u>	Accrued income from investment in marketable securities
		<u>1,310,236</u>	<u>1,038,050</u>	
Piutang <i>murabahah</i> setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan sebesar Rp 1.883.367 dan Rp 1.761.499 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018				Murabahah receivables net deferred margin income of Rp 1,883,367 and Rp 1,761,499 as at 31 Maret 2019 and 31 December 2018
- Pihak ketiga	2k,9	7,506,844	7,277,011	Third parties -
Pendapatan yang akan diterima dari piutang <i>murabahah</i>		93,231	82,139	Accrued income from murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2e	<u>(234,792)</u>	<u>(215,949)</u>	Less: Allowance for impairment losses
		<u>7,365,283</u>	<u>7,143,201</u>	
Pinjaman <i>qardh</i> - pihak ketiga	2l	140	152	Funds of <i>qardh</i> - third parties
Biaya dibayar dimuka	2m,10	105,114	89,362	Prepayments
Aset tetap	2n,11	507,186	489,125	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		<u>(327,306)</u>	<u>(312,324)</u>	Less: Accumulated depreciation
		<u>179,880</u>	<u>176,801</u>	
Aset tak berwujud	2n,12	98,898	92,041	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		<u>(50,596)</u>	<u>(46,307)</u>	Less: Accumulated amortisation
		<u>48,302</u>	<u>45,734</u>	
Aset pajak tangguhan	2w,17c	87,375	99,584	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	2o,13	<u>34,431</u>	<u>44,354</u>	Other assets - net
JUMLAH ASET		<u><u>12,538,207</u></u>	<u><u>12,039,275</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2p,14	20,043	3,199	<i>Liabilities due immediately</i>
Bagi hasil yang belum dibagikan	15	18,944	17,035	<i>Undistributed revenue sharing</i>
Simpanan nasabah - pihak ketiga	2q,16			<i>Deposits from customers - third parties</i>
Giro wadiah		113,175	100,350	<i>Wadiah demand deposits</i>
Tabungan wadiah		<u>1,603,768</u>	<u>1,518,904</u>	<i>Wadiah saving deposits</i>
		<u>1,716,943</u>	<u>1,619,254</u>	
Utang pajak	17a			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan		95,776	94,121	<i>Income taxes -</i>
- Pajak lainnya		<u>12,063</u>	<u>12,323</u>	<i>Other taxes -</i>
		<u>107,839</u>	<u>106,444</u>	
Liabilitas lain-lain	18	34,660	28,329	<i>Other liabilities</i>
Akrual	19	145,844	128,799	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2v,36	<u>110,403</u>	<u>146,423</u>	<i>Employee benefit liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		<u>2,154,676</u>	<u>2,049,483</u>	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank				Non-bank
Tabungan <i>mudharabah</i>	2r,20			<i>Mudharabah saving deposits</i>
- Pihak ketiga		107,776	113,788	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	37	<u>1,044</u>	<u>594</u>	<i>Related parties -</i>
		<u>108,820</u>	<u>114,382</u>	
Deposito <i>mudharabah</i>	2r,21			<i>Mudharabah time deposits</i>
- Pihak ketiga		5,985,078	5,872,246	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	37	<u>6,531</u>	<u>6,232</u>	<i>Related parties -</i>
		<u>5,991,609</u>	<u>5,878,478</u>	
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>6,100,429</u>	<u>5,992,860</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Syariah Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham	22			Share capital
Modal dasar - 27.500.000.000 saham				Authorised - 27,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.703.700.000 saham		770,370	770,370	Issued and fully paid - capital - 7,703,700,000 shares
 Tambahan modal disetor	22	846,440	846,440	 Additional paid-in capital
Cadangan pembayaran berbasis saham	2x,24	21,574	21,130	Share-based payment reserve
Cadangan revaluasi aset	2n	5,239	5,239	Asset revaluation reserve
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek - efek dalam kategori nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	2j	160	706	Unrealised gain on marketable securities categorised as fair value through other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
- Dicapangkan	23	45,000	25,000	Appropriated -
- Belum dicapangkan		2,594,319	2,328,047	Non-appropriated -
JUMLAH EKUITAS		4,283,102	3,996,932	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		12,538,207	12,039,275	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2019	2018	
KEGIATAN SYARIAH				SHARIA BUSINESS
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai <i>Mudharib</i>	2s			Income from fund management by the Bank as <i>Mudharib</i>
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah		918,957	757,633	Income from sales and purchases - murabahah margin
Pendapatan usaha utama lainnya	26	<u>53,615</u>	<u>26,481</u>	Other main operating income
		<u>972,572</u>	<u>784,114</u>	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer	2t,27	<u>(115,344)</u>	<u>(85,399)</u>	Third parties' shares on return of temporary <i>syirkah</i> funds
Hak bagi hasil milik bank		<u>857,228</u>	<u>698,715</u>	Bank shares' in profit sharing
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2u,28	4,695	2,633	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	2u			OTHER OPERATING EXPENSE
Beban tenaga kerja	29	(258,200)	(209,381)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	30	(130,494)	(124,880)	General and administrative expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif	2e,31	(65,559)	(61,865)	Provision for allowance for impairment losses on earning and non-earning assets
Beban operasional lainnya	32	<u>(17,574)</u>	<u>(20,598)</u>	Other operating expenses
		<u>(471,827)</u>	<u>(416,724)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL-BERSIH		<u>390,096</u>	<u>284,624</u>	NET OPERATING INCOME
Beban non-operasional - bersih	33	<u>(718)</u>	<u>(44)</u>	Non-operating expense-net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>389,378</u>	<u>284,580</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
- Kini	2w,17b	(87,870)	(67,670)	Current -
- Tangguhan	2w,17b	<u>(13,102)</u>	<u>(4,942)</u>	Deferred -
		<u>(100,972)</u>	<u>(72,612)</u>	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>288,406</u>	<u>211,968</u>	NET INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Syariah Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2019	2018	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja		(2,845)	4,771	Remeasurement from post-employment benefit obligation
Beban pajak terkait		<u>711</u>	<u>(1,193)</u>	Related income tax
		(2,134)	3,578	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Kerugian yang belum direalisasi atas efek - efek dalam kategori nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		(728)	2,495	Unrealised loss on marketable securities categorised as fair value through other comprehensive income
Beban pajak terkait		<u>182</u>	-	Related income tax
		(546)	2,495	
Penghasilan/(Beban) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		<u>(2,680)</u>	<u>6,073</u>	Other comprehensive income/ (expense) for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		<u>285,726</u>	<u>218,041</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (NILAI PENUH)	2aa,35	<u>37</u>	<u>31</u>	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Syariah Tbk

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE DAN TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD AND YEAR ENDED
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully- paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve	Cadangan revaluasi aset/ Asset revaluation reserve	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gain on available for sale marketable securities	Saldo laba yang dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2018		<u>693,333</u>	<u>188,456</u>	<u>17,612</u>	<u>5,239</u>	<u>-</u>	<u>20,000</u>	<u>1,330,006</u>	<u>2,254,646</u>	Balance as at 1 January 2018
Penawaran umum saham perdana	1c, 22	77,037	674,074	-	-	-	-	-	751,111	Initial public offering
Biaya emisi saham		-	(16,090)	-	-	-	-	-	(16,090)	Share issuance cost
Pembentukan cadangan wajib	22	-	-	-	-	-	5,000	(5,000)	-	Appropriation for legal reserve
Cadangan pembayaran berbasis saham	2x,24	-	-	3,518	-	-	-	-	3,518	Share-based payment reserve
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	965,311	965,311	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Penilaian kembali imbalan kerja		-	-	-	-	-	-	50,306	50,306	Remeasurement of employee benefit
Investasi yang dikualifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui		-	-	-	-	941	-	-	941	Investment classified as measured at fair value through
pendapatan komprehensif lain		-	-	-	-	(235)	-	(12,576)	(12,811)	other comprehensive income
Efek pajak terkait		-	-	-	-	-	-	-	-	Related tax effect
Saldo per 31 Desember 2018		<u>770,370</u>	<u>846,440</u>	<u>21,130</u>	<u>5,239</u>	<u>706</u>	<u>25,000</u>	<u>2,328,047</u>	<u>3,996,932</u>	Balance as at 31 December 2018
Pembentukan cadangan wajib	22	-	-	-	-	-	20,000	(20,000)	-	Appropriation for legal reserve
Cadangan pembayaran berbasis saham	2x,24	-	-	444	-	-	-	-	444	Share-based payment reserve
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	288,406	288,406	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Penilaian kembali imbalan kerja		-	-	-	-	-	-	(2,845)	(2,845)	Remeasurement of employee benefit
Investasi yang dikualifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui		-	-	-	-	(728)	-	-	(728)	Investment classified as measured at fair value through
pendapatan komprehensif lain		-	-	-	-	182	-	711	893	other comprehensive income
Efek pajak terkait		-	-	-	-	-	-	-	-	Related tax effect
Saldo per 31 Maret 2019		<u>770,370</u>	<u>846,440</u>	<u>21,574</u>	<u>5,239</u>	<u>160</u>	<u>45,000</u>	<u>2,594,319</u>	<u>4,283,102</u>	Balance as at 31 March 2019

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part
of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan dari pengelolaan dana		940,751	778,360	Receipt of income from fund management
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer		(113,430)	(84,705)	Payment of profit sharing for temporary <i>syirkah</i> funds
Penerimaan pendapatan administrasi		31,724	393	Receipt of administrative income
Penerimaan dari piutang yang dihapusbukukan		3,206	2,599	Receipts from recovery of receivable written-off
Pembayaran beban tenaga kerja		(295,099)	(262,104)	Payment of personnel expenses
Pembayaran beban usaha lainnya (Pembayaran)/ penerimaan non-operasional - bersih		(184,343)	(140,076)	Payment of other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan		(714)	(675)	(Payment)/ receipt of non-operational - net
		<u>(86,215)</u>	<u>(66,868)</u>	Payment of corporate income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		295,880	226,924	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		(1,110,000)	(385,000)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Piutang <i>murabahah</i>		(229,832)	(187,567)	Murabahah receivables
Pinjaman <i>qardh</i>		12	31	Funds of <i>qardh</i>
Aset lain-lain		(3,262)	(5,734)	Other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera		16,844	(2,812)	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah		97,689	84,964	Deposits from customer
Liabilitas Lain – lain		1,303	9,068	Other liabilities
Kenaikan dana <i>syirkah</i> temporer		<u>107,569</u>	<u>64,687</u>	Increase in temporary <i>syirkah</i> funds
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		<u>(823,797)</u>	<u>(195,439)</u>	Net cash flow provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	11	562	675	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	11	(22,101)	(38,493)	Purchase of fixed assets
Pembelian aset tak berwujud	12	(6,857)	(3,625)	Purchase of intangible assets
Investasi pada surat berharga	8	<u>(99,162)</u>	<u>(104,274)</u>	Investment in marketable securities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(127,558)</u>	<u>(145,717)</u>	Net cash flow used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penawaran umum saham perdana	22	-	-	Initial Public Offering
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>-</u>	<u>-</u>	Net cash flow provided from financing activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Syariah Tbk

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2019	2018	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(951,355)	(341,156)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>2,953,307</u>	<u>1,944,251</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u>2,001,952</u>	<u>1,603,095</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at end of the year consist of:
Kas	4	433,353	192,397	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	422,797	355,795	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	52,250	28,428	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia *)	5	230,000	152,900	Placements with Bank Indonesia *)
Investasi pada surat berharga *)	8	863,552	873,575	Investment in marketable securities *)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *)	9	-	-	Securities purchased under resell agreements *)
		<u>2,001,952</u>	<u>1,603,095</u>	

*) Dalam jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

With maturity of three month or less from acquisition date *)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk

**LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF RECONCILIATION OF INCOME
AND REVENUE SHARING
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2019	2018	
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib				Income from fund management by the bank as mudharib
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	2s	918,957	757,633	Income from sales and purchases - murabahah margin
Pendapatan usaha utama lainnya	26	<u>53,615</u>	<u>26,481</u>	Other main operating income
		<u>972,572</u>	<u>784,114</u>	
Pengurang				Deductions
Pendapatan tahun berjalan yang kas dan setara kasnya belum diterima:				Current period income in which the cash and cash equivalents were not received:
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	2s	(93,231)	(68,433)	Income from sales and purchases - murabahah margin
Pendapatan usaha utama lainnya		<u>(56,527)</u>	<u>(29,968)</u>	Other main operating income
		<u>(149,758)</u>	<u>(98,401)</u>	
Penambah				Additions
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan:				Prior period income in which the cash were received during the current period:
Penerimaan pelunasan pendapatan keuntungan murabahah		82,139	75,112	Receipt of settlement from murabahah margin income
Pendapatan usaha utama lainnya		<u>35,798</u>	<u>17,533</u>	Other main operating income
		<u>117,937</u>	<u>92,645</u>	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil		<u>940,751</u>	<u>778,358</u>	Available income for revenue sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Bank Syariah		<u>825,407</u>	<u>692,959</u>	Sharia Bank's share from revenue sharing
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	2t,27	<u>115,344</u>	<u>85,399</u>	Fund owners' share from revenue sharing
Dirinci atas:				Details of:
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah dibagikan		96,400	68,364	Fund owners' share on distributed revenue sharing
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum dibagikan	15	<u>18,944</u>	<u>17,035</u>	Fund owners' share on undistributed revenue sharing
		<u>115,344</u>	<u>85,399</u>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Syariah Tbk

**LAPORAN SUMBER DAN
PENYALURAN DANA ZAKAT
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF SOURCES AND
DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2019	2018	
Saldo awal dana zakat		-	-	<i>Beginning balance of zakat funds</i>
Sumber dana zakat				Sources of zakat funds
Zakat dari Bank		-	-	<i>Zakat from Banks</i>
Zakat dari pihak luar bank		-	-	<i>Zakat from non-bank parties</i>
		-	-	
Penyaluran dana zakat	2z	-	-	Distribution of zakat funds
Kenaikan dana zakat		-	-	<i>Increase in zakat funds</i>
Saldo akhir dana zakat		-	-	Ending balance of zakat funds

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF SOURCES AND USES
OF QARDHUL HASAN FUNDS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARET 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2019	2018	
Saldo awal dana kebajikan	2z	443	547	Beginning balance of qardhul hasan funds
Sumber dana kebajikan				Source of qardhul hasan funds
Pendapatan non-halal		109	2	Non-halal income
Denda		<u>28</u>	<u>13</u>	Penalty
Jumlah		<u>137</u>	<u>15</u>	Total
Penggunaan dana kebajikan	2z	<u>(71)</u>	<u>(78)</u>	Use of qardhul hasan funds
Kenaikan /(Penurunan) sumber dana kebajikan		<u>66</u>	<u>(63)</u>	Increase/ (Decrease) in qardhul hasan funds
Saldo akhir dana kebajikan		<u><u>509</u></u>	<u><u>484</u></u>	Ending balance of qardhul hasan funds

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian bank dan informasi umum

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk ("BTPN Syariah" atau "Bank") awalnya didirikan dengan nama PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD"). Perubahan nama tersebut didasarkan pada perubahan terhadap seluruh Anggaran Dasar sebagaimana termuat dalam Akta Notaris No. 25 tanggal 27 Agustus 2013 *juncto* Akta Notaris No. 30 tanggal 25 September 2013 keduanya dibuat oleh Notaris Hadijah, S.H., M.Kn. dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") Republik Indonesia ("RI") dalam Surat Keputusan ("SK") No. AHU-50529.AH.01.02. tahun 2013 tanggal 1 Oktober 2013 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan sudah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 94 tahun 2013, tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 124084 tanggal 22 November 2013.

Pada tanggal 20 Januari 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BTPN yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 dari Notaris Hadijah, S.H., M.Kn. telah menyetujui pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("UUS BTPN") dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN") Pemisahan dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 11/10/PBI/2009 yang telah diubah dengan PBI No. 15/14/PBI/2013 tentang Unit Usaha Syariah. Pendirian tersebut dilakukan dengan izin Bank Indonesia melalui dua tahap, yaitu persetujuan izin konversi dan izin pemisahan.

Pada tanggal 22 Mei 2014, Bank telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia untuk melaksanakan konversi PT Bank Sahabat Purba Danarta berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.Kep-49/D-03/2014. Izin perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Pada tanggal 23 Juni 2014, Bank memperoleh izin pemisahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat OJK No: S-17/PB.1/2014. Pemisahan UUS BTPN dilakukan dengan Akta Pemisahan No. 8 tanggal 4 Juli 2014 yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta. Selanjutnya, pemisahan terjadi secara efektif pada tanggal 14 Juli 2014 dan pertama kalinya Bank memulai kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sebagaimana yang dilaporkan kepada Bank Indonesia ("BI") dengan surat No. S.031/DIR/LG/VII/2014 tanggal 17 Juli 2014 perihal Laporan Pelaksanaan Pembukaan Bank Umum Syariah Hasil Pemisahan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Bank establishment and general information

*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk ("BTPN Syariah" or the "Bank") was initially established under the name of PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD"). The change in name was based on the changes to the entire Articles of Association as set forth in Notarial Deed No. 25 dated 27 August 2013 *juncto* Notarial Deed No. 30 dated 25 September 2013 of Notary Hadijah, S.H., M.Kn. and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-50529.AH.01.02 year 2013 dated 1 October 2013 regarding Approval of Amendment to the Articles of Association and has been published in the State Gazette No.94 year 2013, in supplement of the State Gazette No. 124084 dated 22 November 2013.*

On 20 January 2014, the Shareholders' Extraordinary General Meeting of BTPN which was notarised by Notarial Deed No. 8 of Notary Hadijah, S.H., M.Kn. approved the spin-off of the sharia business unit of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("UUS BTPN") from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN") The spin-off was made with reference to Bank Indonesia Regulation No.11/10/PBI/2009 which has been amended by PBI No. 15/14/PBI/2013 regarding Sharia Business Unit. The establishment has been approved by Bank Indonesia in two stages, the approval of the conversion permit and spin-off permit.

On 22 May 2014, the Bank has received its permit from Bank Indonesia regarding conversion of PT Bank Sahabat Purba Danarta based on the Decision Letter of Board of Commissioner of Financial Services Authority (OJK) No.Kep-49/D-03/2014. The change its business activities from conventional commercial bank to commercial bank which conduct business activities based on sharia principle.

On 23 June 2014, the Bank has received its spin-off permit from Financial Services Authority (OJK) based on the Letter of Financial Services Authority No: S-17/PB.1/2014. The spin-off of UUS BTPN was made under Spin-off Deed No. 8 dated 4 July 2014 and was notarised by Hadijah, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta. Furthermore, the spin-off became effective on 14 July 2014 and started its operational activity based on sharia principles, as reported to Bank Indonesia ("BI") through its letter No. S.031/DIR/LG/VII/2014 dated 17 July 2014 regarding the Report on the Implementation of the Opening of Commercial Sharia Bank Resulting from the Spin-Off.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian bank dan informasi umum
(lanjutan)**

Setelah menjadi Bank Umum Syariah, Bank telah melakukan beberapa kali perubahan Anggaran Dasar. Perubahan seluruh Anggaran Dasar terakhir sebagaimana tercantum dalam Akta No. 8 tanggal 5 April 2018, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0007953.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 10 April 2018 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0140091 tanggal 10 April 2018 *juncto* Akta No. 178 tanggal 31 Mei 2018, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0215425 tanggal 21 Juni 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank BTPNS, maksud dan tujuan serta kegiatan Bank adalah melakukan kegiatan usaha dibidang perbankan berdasarkan prinsip syariah.

PT Bank, BTPN Tbk ("BTPN") adalah pemegang saham pengendali dan Sumitomo Mitsui Financial Group (melalui Sumitomo Mitsui Banking Corporation) sebagai pemegang saham pengendali terakhir Perusahaan. Kantor pusat Bank berlokasi di Menara BTPN – CBD Mega Kuningan, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 – 5.6, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

b. Akuisisi Bank

Pada tanggal 19 Juli 2013, Bank Indonesia ("BI") menyetujui rencana BTPN untuk melakukan akuisisi sebesar 70% saham PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD") melalui suratnya No. 15/10/DPB1/PB1-5/Rahasia dengan syarat dilakukan perubahan atas kegiatan usaha dari BSPD yang semula merupakan bank konvensional menjadi bank umum berdasarkan prinsip syariah.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**a. Bank establishment and general
information (continued)**

The Bank's Articles of Association have been amended several times, upon became Sharia Bank. All the latest changes in Articles of Association, as stated in deed No. 8 dated 5 April 2018, which was notarised by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., administrated in South Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human right of the Republic of Indonesia through its letter No AHU-0007953.AH.01.02. Year 2018 dated 10 April 2018 and the Letter of Acceptance of the changes to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0140091 dated 10 April 2018 juncto deed No. 178 dated 31 May 2018, which was notarised by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., administrated in South Jakarta which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System as the Letter of Acceptance of the changes to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0215425 dated 21 June 2018

In accordance with article 3 of BTPNS Article of Association, the Bank's objective and scope of activities is to engage in banking industry based on sharia principles.

PT Bank, BTPN Tbk ("BTPN") acted as controlling shareholder and Sumitomo Mitsui Financial Group (through Sumitomo Mitsui Banking Corporation) as the ultimate shareholder of the Company. The Bank's head office is located at Menara BTPN – CBD Mega Kuningan, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 – 5.6, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

b. Bank acquisition

On 19 July 2013, Bank Indonesia ("BI") approved the plan of BTPN to acquire 70% shares of PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD") through its letter No. 15/10/DPB1/PB1-5/Rahasia which subject to the changes of BSPD business activities from a conventional bank into a commercial bank under sharia principle.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Akuisisi Bank (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 27 Agustus 2013 *juncto* Akta Notaris No. 30 tanggal 25 September 2013 yang keduanya dibuat oleh Notaris Hadijah, S.H., M.Kn., dimana BSPD mengubah namanya menjadi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah ("BTPNS"). Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-50529.AH.01.02 Tahun 2013 tertanggal 1 Oktober 2013 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Bank dan sudah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 Tahun 2013, tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 124084 tanggal 22 November 2013.

Berdasarkan akta notaris dari Notaris Hadijah, S.H., M.Kn., No. 26 dan No. 27 tanggal 30 Januari 2014, BTPN telah melakukan akuisisi atas BTPNS dan menjadi pemegang saham mayoritas dari BTPNS. Hal ini telah diketahui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.10-04338 tertanggal 12 Februari 2014.

Pada tanggal 4 Februari 2014, BTPN telah melakukan pembayaran terkait akuisisi sebesar Rp 600.000 yang terdiri dari modal dasar dan agio saham masing-masing sebesar Rp 373.333 dan Rp 226.667.

c. Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) BTPN Syariah yang dilakukan secara Sirkuler pada tanggal 16 November 2017, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 25 April 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-36/D-04/2018 untuk melakukan penawaran umum saham perdana tersebut.

Bank melakukan penawaran umum perdana atas 770.370.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 975 (nilai penuh) kepada masyarakat. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia atau BEI pada tanggal 8 Mei 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Bank acquisition (continued)

Based on Notarial Deed No. 25 dated 27 August 2013 *juncto* Notarial Deed No. 30 dated 25 September 2013, both were made by Hadijah, S.H., M.Kn., where BSPD changed its name to PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah ("BTPNS"). The change above was subsequently approved by the Minister of Law and Human rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-50529.AH.01.02 Year 2013 dated 1 October 2013 regarding Approval of Amendment to the Bank's Articles of Association and has been published in the the State Gazette No. 94 Year 2013, Supplement No. 124084 dated 22 November 2013.

Based on notarial deed of Notary Hadijah S.H., M.Kn., No. 26 and No. 27 dated 30 January 2014, BTPN has acquired BTPNS and has become majority shareholders of BTPNS. It was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.10-04338 dated 12 February 2014.

On 4 February 2014, BTPN has paid the total consideration of the acquisition amounting to Rp 600,000 in the form of authorised capital and paid in capital amounting to Rp 373,333 and Rp 226,667, respectively.

c. Initial Public Offering

Based on Circular Resolution of The Shareholders of BTPN Syariah in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 16 November 2017, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Bank's shares in the Indonesia Stock Exchange. On 25 April 2018, Bank obtained the effective notice from the Financial Services Authority through letter No. S-36/D-04/2018 for its initial public offering.

The Bank undertook an initial public offering of 770,370,000 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share with offering price of Rp 975 (full amount) per share to the public. The shares is listed on the Indonesia Stock Exchanges or IDX on 8 May 2018.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan
Pengawas Syariah, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit
Internal dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank
pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31
Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2019
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama/Independen	Kemal Azis Stamboel
Komisaris Independen	Dewie Pelitawati
Komisaris	Mahdi Syahbuddin
Komisaris	Maya Kartika
Dewan Direksi	
Direktur Utama/Independen	Ratih Rachmawaty
Wakil Direktur Utama	Mulia Salim
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Arief Ismail
Direktur	M. Gatot Adhi Prasetyo
Direktur	Taras Wibawa Siregar

Perubahan susunan Dewan Komisaris dan
Dewan Direksi telah disetujui oleh Otoritas
Jasa Keuangan.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank
pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember
2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2019
Dewan Pengawas Syariah	
Ketua	H. Ikhwan Abidin, MA
Anggota	H. Muhamad Faiz, MA

Susunan Komite Audit yang ditetapkan oleh
Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2019
Komite Audit	
Ketua	Kemal Azis Stamboel
Anggota	Dewie Pelitawati
Anggota	Lucy Susiana Noor *)
Anggota	Tika Arundina *)

*) Efektif berlaku pada tanggal 14 Februari 2019

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31
Desember 2018, Sekretaris Perusahaan Bank
adalah Arief Ismail.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**d. Board of Commissioners, Board of
Directors, Board of Sharia Supervisory
Committees, Audit Committee, Corporate
Secretary, Internal Audit Unit, and
Employee**

The compositions of the Board of
Commissioners and Directors as at 31 March
2019 and 31 December 2018 are as follows:

	31 Desember December 2018
Board of Commissioners	
President Commissioner	Kemal Azis Stamboel
Independent Commissioner	Dewie Pelitawati
Commissioner	Mahdi Syahbuddin
Commissioner	Maya Kartika
Board of Directors	
President Director	Ratih Rachmawaty
Deputy President Director	Mulia Salim
Compliance and Risk Management Director	Arief Ismail
Director	M. Gatot Adhi Prasetyo
Director	Taras Wibawa Siregar

The change in composition of the Board of
Commissioners and Directors has been
approved by Financial Services Authority.

The composition of the Sharia Supervisory
Board as at 31 March 2019 and 31 December
2018 are as follows:

	31 Desember December 2018
Board of Sharia Supervisory Committees	
Chairman	H. Ikhwan Abidin, MA
Member	H. Muhamad Faiz, MA

The composition of Audit Committee
established by the Board of Commissioners
are as follows:

	31 Desember December 2018
Audit Committees	
Chairman	Kemal Azis Stamboel
Member	Dewie Pelitawati
Member	Azis Budi Setiawan
Member	Muhammad Faisal Muchtar

Become effective as at 14 February 2019 *)

As at 31 March 2019 and 31 December 2018,
the Bank's corporate secretary was Arief
Ismail.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- d. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)

Efektif berlaku pada tanggal 1 Juni 2017 berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi No.006/CIR/DIR/V/2017 tanggal 18 Mei 2017, Kepala Satuan Kerja Audit Internal pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Gatot Prasetyo.

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah 11.317 orang dan 11.508 orang (tidak diaudit).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan BTPN Syariah ini disusun oleh Direksi dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 23 April 2019.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI") (Revisi 2013), dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (efektif 1 Januari 2013, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengambil alih fungsi dari Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan arus kas;
- (v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- d. Board of Commissioners, Board of Directors, Board of Sharia Supervisory Committees, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Employee (continued)

Effective as at 1 June 2017, in accordance with the Circular Decision Letter of the Bank's Board of Directors No.006/CIR/DIR/V/2017 dated 18 May 2017, the Head of Internal Audit as at 31 March 2019 and 31 December 2018 is Gatot Prasetyo.

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, the Bank has 11,317 and 11,508 permanent employees (unaudited), respectively.

2. ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of BTPN Syariah were prepared by Board of Directors and authorised for issuance by the Board of Directors on 23 April 2019.

The principal accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

a. Basis of financial statements preparation

The financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI") (Revised 2013) and the Decree of Bapepam-LK (effective 1 January 2013, Financial Services Authority takes over the function of Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines".

Based on SFAS No. 101 (Revised 2016), a complete sharia bank financial statements consist of the following components:

- (i) Statement of financial position;
- (ii) Statement of profit or loss and other comprehensive income;
- (iii) Statement of changes in equity;
- (iv) Statement of cash flows;
- (v) Statement of reconciliation of income and revenue sharing;

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut: (lanjutan)

- (vi) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (viii) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai prinsip syariah.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, dan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas dan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan surat berharga yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatan.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan keuangan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat dalam jangka waktu tertentu, serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of financial statements preparation (continued)

Based on SFAS No. 101 (Revised 2016), a complete sharia bank financial statements consist of the following components: (continued)

- (vi) Statement of sources and distribution of zakat funds;
- (vii) Statement of sources and uses of qardhul hasan funds; and
- (viii) Notes to the financial statements.

Statements of financial positions, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows, are the financial statements reflecting the Bank's commercial activities in accordance with sharia principle.

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for certain accounts which have been valued on another measurement basis as explained in the accounting policy of such accounts, and prepared under the accrual basis, except for the statement of cash flows and statement of reconciliation of income and revenue sharing.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the presentation of cash flows statement, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks placements with Bank Indonesia and other banks, and marketable securities with maturities of 3 (three) months from the date of placement.

Statements of reconciliation of income and revenue sharing represents the reconciliation between income of sharia bank under accrual basis with income distributed to depositors under cash basis.

Statements of sources and distribution of zakat funds and statements of sources and uses of qardhul hasan funds represent the financial statements reflecting the Bank's role as the mandate holder of social activity funds which are separately managed.

Statements of sources and distribution of zakat funds show the sources and distribution of zakat funds for a certain period, and the undistributed zakat funds in a particular date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan sumber dan penggunaan dana kebijakan menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebijakan dalam jangka waktu tertentu serta saldo dana kebijakan pada tanggal tertentu.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan kecuali dinyatakan lain, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan 31 Desember 2018 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 sebagai berikut:

- Psak 22 "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- PSAK 26 "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi perusahaan dan jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of financial statements preparation (continued)

Statements of sources and uses of qardhul hasan funds shows the sources and uses of qardhul hasan funds for a certain period, and qardhul hasan funds balance in a particular date.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah (Rp), which also the Bank's functional currency. The figures presented in the financial statements, unless otherwise stated, are rounded in millions of Rupiah.

b. Changes to the statement of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the financial 31 December 2018 which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards which are effective as at 1 January 2019 are as follows:

- SFAS 22 "Business Combination"
- SFAS 24 "Employee Benefit"
- SFAS 26 "Borrowing Cost"
- SFAS 46 "Income Tax"
- SFAS 66 "Joint Arrangement"
- ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISFAS 34 "Uncertainty Over Income Tax Treatments"

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and on the amounts reported for current or prior financial years.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam tiga kategori yaitu pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (lihat catatan 2j) dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lihat catatan 2j). Bank tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen Bank menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(a) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode imbal hasil efektif. Pendapatan margin dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan dari jual beli".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments

Financial assets

The Bank classifies its financial assets into three categories of loans and receivables, held-to maturity financial assets (refer to note 2j) and fair value through other comprehensive income (refer to note 2j). The Bank does not have financial asset classified as fair value through profit or loss. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Bank management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(a) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments which are not quoted in an active market, except:

- those for which the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those for which the Bank upon initial recognition designates as available-for-sale; or
- those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of non-performing loans and receivables.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective rate of return method. Margin income on financial assets classified as loans and receivables is included in the profit or loss and is reported as "Income from sales and purchase".

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in the profit or loss as "Allowance for impairment losses".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(b) Pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal dimana Bank berkomitmen untuk membeli dan menjual aset.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.

Liabilitas keuangan

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan ke dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Bank tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan liabilitas keuangan ini tidak diungkapkan.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(b) Recognition

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date, which the date when the Bank commit to purchase or sale the asset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognised on the settlement date.

Financial liabilities

The Bank classifies its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities which are not classified as at fair value through profit or loss is categorised into financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value less transaction costs.

During the year and at the statement of financial position date, there are no financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss. Therefore, the accounting policies related to such financial liabilities are not disclosed.

Determination of fair value

Fair value is the price which would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas pengendalian yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Reklasifikasi aset keuangan

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak diperkenankan mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (b) terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Bank evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Reclassification of financial assets

Financial assets at fair value through profit or loss (if had not been required to be classified as held for trading at initial recognition) could be reclassified as loans and receivables if it met the definition of loans and receivables and entity has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

The Bank shall not classify any financial assets as held-to-maturity if during the current financial year or during the two preceeding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or those reclassifications that:

- (a) are so close to maturity or the financial asset's call date when changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- (b) occur after the Bank has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- (c) are attributable to an isolated event that is beyond the Bank control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode imbal hasil efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Klasifikasi atas instrumen keuangan

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak berkekuatan hukum tersebut haruslah tidak bergantung pada kondisi masa depan dan hak tersebut harus dapat tetap didapatkan dalam kondisi bisnis normal dan dalam hal terjadinya kegagalan, ketidakmampuan membayar maupun kebangkrutan dari Bank ataupun pihak rekanan.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets (continued)

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. Unrealised gain or loss is recorded as part of equity component until the financial assets are derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised in profit or loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealised gains or losses are amortised by using effective rate of return method up to the maturity date of that instrument.

Classification of financial instruments

The Bank classifies the financial instruments into classes which reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

d. Transactions with related parties

The Bank has transactions with related parties. In accordance with SFAS No. 7 (revised 2015) regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity whom is related to a reporting entity are as follow:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja karyawan dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. entitas, atau bagian dari grup dimana entitas merupakan anggotanya, menyediakan personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada pemegang saham dari entitas pelaporan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (Catatan 37).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**d. Transactions with related parties
(continued)**

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applied:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same company (which means each parent, subsidiary and fellow subsidiary are related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements (Note 37).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* dihitung berdasarkan PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Bank melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif karena manajemen beranggapan bahwa seluruh piutang *murabahah* memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini.

Bank menggunakan metode analisis model statistik yaitu *flow rate analysis method* untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan tingkat imbal hasil efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Ketika pembiayaan yang diberikan tidak tertagih, pembiayaan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pembiayaan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai diklasifikasikan ke dalam "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Penerimaan kembali atas pembiayaan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan pada akun pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pembiayaan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasi lainnya.

f. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldonya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for impairment losses of financial assets

The allowance for impairment losses on *murabahah* receivables is calculated in accordance with SFAS 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement.

The Bank performs impairment evaluation collectively as the management believes that the *murabahah* receivables have similar credit risk characteristics and are individually insignificant in amount.

Calculation of allowance for impairment losses on *murabahah* receivables are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period which do not currently exist.

The Bank applies statistical model analysis method, which is *flow rate analysis method*, to assess the allowance for impairment losses.

Impairment losses on financial assets carried at amortised cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective rate of return.

When a financing is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such financing are written-off after all necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges related to financing are classified in "Allowance for impairment losses".

Subsequent recoveries of financing written off in the current year are credited to the allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of financing written off in previous year are recognised as other operating income.

f. Current accounts and placements with Bank Indonesia

Current accounts and placements with Bank Indonesia are stated at their outstanding balances.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Giro wajib minimum

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan mata uang asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase atas simpanan nasabah.

h. Giro pada bank lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha utama lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank umum konvensional (jika ada) tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan digunakan untuk dana kebajikan (*qardhul hasan*).

i. Penempatan pada bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana pada Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan/atau BPR Syariah antara lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito, pembiayaan, dan/atau bentuk penempatan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Investasi pada surat berharga

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (*sukuk*), Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA), reksa dana syariah dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Bank menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya *sukuk*, berdasarkan model usaha yang ditentukan sesuai dengan PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi *Sukuk*" sebagai berikut:

- 1) Diukur pada biaya perolehan. Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya. Pada saat awal pengakuan, investasi pada *sukuk* diukur pada biaya perolehan termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu *sukuk*.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Statutory reserves requirement

In accordance with prevailing Bank Indonesia Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement with Bank Indonesia in Rupiah and foreign currency, The Bank is required to place certain percentage of deposits from customers.

h. Current accounts with other banks

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balances, net of allowance for impairment losses. Bonuses received from sharia commercial banks are recognised as other main operating income. Interest income from conventional commercial banks (if any) are not recognised as the Bank's income but are used as part of the *qardhul hasan* funds.

i. Placements with other banks

Placements with other banks represent placements in other Sharia Bank, Sharia Business Unit and/or rural Sharia Bank in the form of current account, saving account, deposits, financing and/or other placements based on Sharia principles. Placements with other banks are stated at their outstanding balances, net of allowance for impairment losses.

j. Investment in marketable securities

Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (*sukuk*), Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA), sharia mutual funds and other securities following Sharia principles.

The Bank defined the classification of investment in marketable securities, specifically *sukuk*, based on business model in accordance with SFAS No. 110 (Revised 2015) on "Accounting for *Sukuk*" are as follows:

- 1) Measured at amortised cost. The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results. At the initial recognition, investments in *sukuk* are measured at cost, including transaction costs. The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortised on a straight-line basis over the period of the *sukuk*.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Investasi pada surat berharga (lanjutan)

- 2) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat awal pengakuan, investasi pada sukuk diukur pada biaya perolehan termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan dan kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif dipindahkan ke laba rugi.

- 3) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada saat awal pengakuan, investasi pada sukuk diukur pada nilai wajar sebesar biaya perolehan tidak termasuk biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Investasi dalam unit reksa dana syariah dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksa dana pada tanggal laporan posisi keuangan.

Sejak 1 Januari 2018, Bank mencatat transaksi repo surat berharga syariah mengacu ke PSAK 111 Akuntansi *Wa'd* yang berlaku secara prospektif. Pada saat pengakuan awal, Bank mengklasifikasikan surat berharga syariah yang diperoleh dari transaksi jual beli pertama dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Pada tahun 2018, transaksi repo surat berharga syariah telah dicatat dan diungkapkan sesuai dengan PSAK 111 (lihat Catatan 8).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment in marketable securities (continued)

- 2) Measured at fair value through other comprehensive income. The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and to sell the sukuk, and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and/or the results.

At the initial recognition, investments in sukuk are measured at cost, including transaction costs. The difference between acquisition cost and the nominal value is amortised on a straight-line basis over the period of the sukuk and is recognised in profit or loss. Gain or loss from changes of fair value is recognised in other comprehensive income after considering unamortised difference of acquisition cost and nominal value and accumulated gain or loss of fair value which has previously recognised in other comprehensive income. When sukuk is derecognised, accumulated gain or loss which has previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- 3) Measured at fair value through profit or loss. At the initial recognition, investments in sukuk are measured at fair value at acquisition cost excluding transaction cost which subsequently measured at fair value. The difference between fair value and the carrying value is recognised in current year profit or loss.

Investment in sharia mutual funds are presented at market value based on net asset value of mutual funds on statement of financial position date.

Since 1 January 2018, Bank recognise sharia repo transactions on marketable securities refers to the applicable SFAS 111 Accounting *Wa'd* which implemented prospectively. In initial recognition, the Bank classifies the sharia repo transactions from the first sale and purchase transactions and categories measured at fair value through other comprehensive income. In 2018, sharia repo transactions on marketable securities have been recorded and disclosed in accordance with SFAS 111 (refer to Note 8).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Piutang murabahah

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Piutang *murabahah* disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian. Keuntungan *murabahah* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *murabahah*.

l. Pinjaman qardh

Pinjaman *qardh* adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan Bank yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar total dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Bank dapat menerima imbalan namun tidak diperkenankan untuk dipersyaratkan didalam perjanjian. Imbalan tersebut diakui pada saat diterima.

Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

m. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset tetap dan aset tak berwujud

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Murabahah receivables

Murabahah is sales transaction for goods which states the purchase price and margin agreed by both buyer and seller. *Murabahah receivables* are stated at net realisable value, which, balance of the receivables less allowance for impairment losses. *Deferred murabahah margin* is presented as a contra account of *murabahah receivables*.

l. Funds of qardh

Funds of qardh represents funds provided or similar claims based on an agreement or contract between the borrower and the Bank, wherein the borrower should repay the loan after a specified period of time.

A *funds of qardh* is recognised in the amount lent at the transaction date. The Bank may receive a fee, however, this should not be stated in the agreement. The fee is recognised upon receipt.

Funds of qardh is stated at its outstanding balance less allowance for impairment losses.

m. Prepayments

Prepayments are expenses which have been incurred but have not been recognised as an expense in the related period. *Prepayments* are recognised as expenses in the statement of profit or loss when it is amortised in accordance with the expected period of benefit by using straight-line method.

n. Fixed assets and intangible assets

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any). Acquisition cost includes the cost of replacing parts of fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance cost which do not meet the recognition criteria are recognised in the statement of profit or loss as incurred. At end of the period, the residual value, useful life, and depreciation method are reviewed and if appropriate with the condition, adjusted prospectively.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset tetap dan aset tak berwujud (lanjutan)

Aset tetap

Tanah tidak disusutkan. Tanah dinilai dengan metode revaluasi. Tanah disajikan sebesar nilai wajar berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap, selain tanah, disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan metode garis lurus dan diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Gedung	20
Golongan I:	
Kendaraan bermotor	4
Perlengkapan kantor	4 & 8
Golongan II:	
Kendaraan bermotor	3
Perlengkapan kantor	5 & 8
Leasehold improvement	sesuai masa sewa/ according to lease period

Perlengkapan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**n. Fixed assets and intangible assets
(continued)**

Fixed assets

Land is not depreciated. Land is measured using revaluation method. Land is shown at fair value, based on valuation performed by external independent valuer which is registered in Financial Services Authority. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure which the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Fixed assets, except land, are depreciated over their expected useful lives using straight-line method and are stated at cost less accumulated depreciation.

The expected useful lives of fixed assets are as follows:

	<u>Tarif/Rates</u>	
	5%	Buildings
		Class I:
	25%	Vehicles
	25% & 12.5%	Office equipment
		Class II:
	33.3%	Vehicles
	20% & 12.5%	Office equipment
	sesuai masa sewa/ according to lease period	Leasehold improvement

Office equipments consist of furniture and fixture, installation, computer hardware, communication and other office equipment.

The carrying amount of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets) is included in the statements of profit or loss in the period when the assets are derecognised.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset tetap dan aset tak berwujud (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Bank menelaah apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset pada tanggal laporan posisi keuangan. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset, Bank mengestimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban pada laporan laba rugi.

Aset tak berwujud

Piranti lunak diakui sebesar harga perolehan dan selanjutnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan dalam pembuatan dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi oleh Bank diakui sebagai aset tak berwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian overhead yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari empat tahun atau tidak lebih dari tarif amortisasi 25% dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya saat aset tersebut dilepas atau ketika tidak lagi terdapat manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

o. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari uang muka, setoran jaminan, aset yang diambil alih dan lain-lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets and intangible assets (continued)

Fixed assets (continued)

The Bank reviews whether there are indications of impairment on the statements of financial position date. If there are any indications of impairment, the Bank estimates the recoverable amount of the asset. Impairment losses are charged to the statements of profit or loss.

Intangible assets

Software is recognised at acquisition cost and subsequently carried at cost less accumulated amortisation.

Costs associated with maintaining software programs are recognised as expense when incurred. Development costs, which are directly attributable to the design and testing of identifiable software by the Bank, is recognised as intangible assets.

Directly attributable costs are capitalised as part of the software product which include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures, which do not meet these criteria, are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed four years or does not exceed 25% amortisation rate and calculated using the straight-line method.

Intangible assets shall be derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

o. Other assets

Other assets consist of advances, deposits, foreclosed asset and others.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset lain-lain (lanjutan)

Bank mengakui kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai keuntungan di laporan laba rugi pada saat terjadinya.

p. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada pemberi amanat.

q. Simpanan nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk di dalamnya adalah giro wadiah dan tabungan wadiah.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Giro wadiah merupakan giro wadiah *yadh-dhamanah* yakni titipan dana pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan bank. Giro wadiah dicatat sebesar saldo titipan pemegang giro wadiah.

Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain yang bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan dimana tidak ada imbalan yang disyaratkan kecuali dalam bentuk pemberian (*Athaya*) sukarela dari pihak bank.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Other assets (continued)

The Bank recognises impairment of other assets if the recoverable amount of the assets is lower than the carrying value. At the statements of financial position date, the Bank evaluates the recoverable amount of the assets to determine whether there is an indication of impairment. Reversal of the recoverable amount of assets is recognised as gain in the profit or loss when incurred.

p. Liabilities due immediately

Liabilities due immediately represent the Bank's liabilities to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Liabilities due immediately are stated at the amounts of Bank liabilities to the trustor.

q. Deposits from customers

Deposits from customers are the funds placed by customers to the Bank based on fund deposits agreements. Included in these accounts are wadiah demand deposits and wadiah saving deposits.

Deposits from customers are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers and deposits from other banks are deducted from the amount of deposits from customers and deposits from other banks. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

Wadiah demand deposit is a *yadh-dhamanah* demand deposit in which the funds owner will get a bonus based on the Bank's policy. Wadiah deposits are stated at the amount of wadiah demand deposit balance.

Wadiah saving deposits represent third party funds which can be taken at any time (*on call*) or by an agreement which required no reward except in the form of bonus (*Athaya*) voluntary on the part of banks.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Dana *syirkah* temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib/Bank*) dalam pengelolaan investasinya sesuai prinsip syariah dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

Tabungan *mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Bank.

Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk menjamin pengembalian jumlah dana awal dari pemilik dana bila Bank merugi kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Temporary *syirkah* funds

Temporary *syirkah* funds represent investments from other parties conducted on the basis *mudharabah mutlaqah* contract in which the owners of the funds (*shahibul maal*) grant freedom to the fund manager (*mudharib/Bank*) in the management of their investments according to sharia principle with profit distributed based on the contract. Temporary *syirkah* funds consist of *mudharabah* saving accounts and *mudharabah* time deposits.

Mudharabah saving accounts represent investment which could be withdrawn anytime (*on call*) or can be withdrawn based on certain agreed terms. *Mudharabah* saving deposits are stated based on the customer's savings deposit balance.

Mudharabah time deposits represent investment which can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Bank. *Mudharabah* time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Bank.

Temporary *syirkah* funds cannot be classified as liability. This was due to the Bank does not have any liability to return the initial fund to the owners if the Bank experience a loss, except for losses due to the Bank's management negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary *syirkah* fund cannot be classified as equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment accounts.

The owner of temporary *syirkah* funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib*

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan dari jual dan beli transaksi *murabahah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Bank menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. Bank melakukan penghentian amortisasi pendapatan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *non-performing*. Pendapatan Bank dari transaksi usaha yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dicatat sebagai pendapatan yang akan diterima non-lancar pada laporan komitmen dan kontinjensi.

Pengakuan pendapatan atas piutang *murabahah* yang tidak memiliki risiko yang signifikan terkait dengan kepemilikan persediaan diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Tingkat imbal hasil efektif merupakan metode alokasi pengakuan pendapatan dan merupakan tingkat imbal hasil yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari piutang *murabahah* untuk memperoleh biaya perolehan diamortisasi dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung tingkat imbal hasil efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam piutang *murabahah* tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam akad yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

t. Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah yang telah diterima (*cash basis*).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari pendapatan Bank yang diterima berupa laba kotor.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income from fund management by the Bank as *mudharib*

Income from fund management by Bank as *mudharib* consist of income from sales and purchases of *murabahah* transactions and income from other main operating activities.

The Bank prescribes the risk rate policies based on the internal regulation. The Bank terminates the amortisation of deferred income at the time its financing is classified as *non-performing*. The Bank's income from business transactions, which are classified as *non-performing*, is recorded as revenue to be received in the statement of commitments and contingencies.

The revenue recognition of *murabahah* receivables, which do not have significant risk in relation with the ownership of inventory, are recognised in the statements of profit or loss using the effective rate of return method.

Effective rate of return is an allocation method of revenue recognition and the rate which exactly discounts the estimated future cash receipts through the expected life of the *murabahah* receivable to obtain the carrying amount of a *murabahah* receivable. When calculating the effective rate of return, the Bank estimates cash flows in the future by considering all contractual terms of the *murabahah* receivable, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provisions and other forms received by the parties in a contract which are an integral part of the effective rate of return, transaction costs and all other premiums or discounts.

t. Third parties' share on returns of temporary *syirkah* funds

Third parties' share on returns of temporary *syirkah* funds represent customer's share on the Bank's income derived from the management of their funds by the Bank under *mudharabah* principles. Income which will be distributed is the cash received (*cash basis*).

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the Bank's gross profit.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Hak pihak ketiga atas hasil dana syirkah temporer (lanjutan)

Pendapatan margin atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, pendapatan margin yang tersedia tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan margin dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi bank berbasis imbalan.

u. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Beban operasional lainnya terutama beban umum dan administrasi serta beban tenaga kerja karyawan merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank, serta beban yang berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan dan pelatihan.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

v. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Imbalan pensiun

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung sebesar nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan, dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan metode "Projected Unit Credit".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Third parties' share on returns of temporary syirkah funds (continued)

Margin income on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Bank based on proportion of fund used in the financing and other earning assets. Likewise, margin income are available then distributed to fund owners as *shahibul maal* and the Bank as *mudharib* based on a predetermined ratio (*nisbah*). Margin income from financing facilities and other earning assets using the Bank's funds, are entirely shared for the Bank, including income from the Bank's fee-based transactions.

u. Other operating income and expenses

Other operating expenses mostly consist of general and administrative expenses and personnel expenses which represent expense related to Bank's office and operational activities, including salaries and wages, bonuses, overtime, allowances and training.

All of these income and expenses are recorded in the statements of profit or loss when incurred.

v. Employee benefit liabilities

Pension benefits

The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

Defined benefit obligation recognised in the statements of financial position in respect of defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan asset. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jatuh waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Bank memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Bank mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Bank tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Bank mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

w. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefit liabilities (continued)

Pension benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in the statements of profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Bank before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Bank recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Bank cannot longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring which is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

w. Current and deferred income tax

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Tax is recognised in the statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or equity respectively.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Manajemen Bank mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

Bank menerapkan metode *balance sheet liability* untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode *balance sheet liability*, aset dan utang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial diberlakukan pada periode dimana aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

x. Pembayaran berbasis saham

Bank mengoperasikan program imbalan berbasis saham, dimana Bank memberikan opsi instrumen ekuitas induk perusahaan Bank kepada karyawan sebagai imbalan atas jasa mereka. Nilai wajar opsi yang diberikan diakui sebagai beban dan dengan peningkatan pada ekuitas. Jumlah nilai yang harus dibebankan ditentukan dengan mengacu kepada nilai wajar opsi yang diberikan:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Current and deferred income tax (continued)

Bank's management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those which are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Furthermore, where appropriate management forms provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

The balance sheet liability method is applied to determine Bank's income tax expense. Under the balance sheet liability method, deferred tax assets and liabilities are recognised for all temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amount in the statement of financial position at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realisation of such benefits is extend.

Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations which have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. The changes to the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to the changes of tax rates are charged in the current year, except for transactions which previously have been directly charged or credited to shareholders' equity.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities in accordance with applicable accounting standards.

x. Share-based payments

The Bank operates equity settled, share-based compensation plans, under which the Bank receives services from employees as consideration for equity instruments options of the Bank's parent entity. The fair value of the options is recognised as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

- termasuk kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan vest. Jumlah beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode dimana seluruh kondisi *vesting* tertentu telah terpenuhi.

Setiap akhir periode pelaporan, Bank merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan akan vest berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi revisian dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi Bank, dengan penyesuaian pada sisi ekuitas.

Ketika opsi dieksekusi, induk perusahaan Bank akan menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham induk perusahaan. Entitas induk tidak meminta penggantian atas saham yang diterbitkan kepada karyawan Bank.

y. Sumber dan penyaluran dana zakat dan sumber dan penggunaan dana kebajikan

Sejak tanggal Bank beroperasi sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah, Bank belum menunjuk suatu lembaga untuk mengelola sumber dan penggunaan dana zakat dan kebajikan.

Sampai dengan 31 Desember 2018, Bank belum mengelola penerimaan dana zakat, baik yang bersumber dari Bank maupun dari pihak luar Bank.

Denda/sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar, tetapi menunda-nunda pembayaran dengan disengaja, sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari denda/sanksi diperuntukkan untuk dana kebajikan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Share-based payments (continued)

- including any market performance conditions (for example, an entity's share price);
- excluding the impact of any service and non-market performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remaining an employee of the entity over a specified time period); and
- including the impact of any non-vesting conditions.

Service conditions and non-market performance are included in assumptions about the number of options which are expected to vest. The total expense is recognised over the vesting period, which is the period over all of the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, the Bank revises its estimates of the number of options which are expected to vest based on the non-market vesting conditions. It recognises the impact of the revision to original estimates, if any, in the Bank's profit or loss statements, with a corresponding adjustment to equity.

When the options are exercised, the Bank's parent entity will issue new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share the parent entity's capital (nominal value) and share premium. Parent entity does not require cash reimbursement over shares issued to the employee.

y. Sources and distribution of zakat funds and sources and uses of qardhul hasan funds

Since the date of the Bank operates as commercial bank under Sharia principal, the Bank has not appointed an institution to manage sources and uses of zakat and qardhul hasan funds

As at 31 December 2018, Bank has not managed the receipt of zakat funds yet, both from Bank and from external parties.

Penalties/sanctions were charged to debtors who are able to pay, but deliberately delay payments, in the amount which are not agreed and not determined in the contract. The funds from penalties/sanctions will be used for qardhul hasan funds.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang *dilutive* yang dimiliki Bank.

aa. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham biasa atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

ab. Pelaporan segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Bank:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Bank yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Segmen operasi Bank disajikan berdasarkan wilayah geografis yang terdiri dari wilayah Jawa, Sumatera, Bali dan Nusa Tenggara, Kalimantan/Borneo dan Sulawesi (Catatan 39).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan. Hal ini membutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the weighted average number of ordinary shares outstanding plus the assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Bank.

aa. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

ab. Segment reporting

An operating segment is a component of a Bank:

- i. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same Bank);
- ii. whose operating results are reviewed regularly by the Bank's chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance; and
- iii. for which discrete financial information is available.

The bank disclose the operating segment based on geographical area which consists of Java, Sumatera, Bali and Nusa Tenggara, Kalimantan/Borneo and Sulawesi (Note 39).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimations and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang sesuai standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

- a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Bank melakukan *review* atas aset keuangan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan Manajemen diperlukan dalam menentukan estimasi yang digunakan untuk menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Bank juga membentuk cadangan penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang *murabahah*, dimana evaluasi dilakukan berdasarkan data kerugian historis (lihat Catatan 2e).

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan penurunan nilai kolektif, Manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti antara lain kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, Manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu.

- b. Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Management makes estimations and assumptions which affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimations and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimations are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Key sources of estimation uncertainty:

- a. Allowance for impairment losses of financial assets

The Bank reviews its financial assets at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

The Bank also estimates the collective impairment allowance for its *murabahah* receivables portfolio, where evaluation is performed based on historical data (refer to Note 2e).

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics. In assessing the need for collective impairment allowances, management considers factors such as credit quality and type of product, among others. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience.

- b. Post-employment benefit liabilities

The present value of the post-employment benefit liabilities depends on a number of factors which are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefit liabilities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk liabilitas imbalan pasca kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita dan lain-lain. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalita telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut di atas pada tahun-tahun buku berikutnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain (lihat Catatan 36).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty:
(continued)**

b. Post-employment benefit liabilities (continued)

The assumptions used in determining the net cost/(income) for post-employment benefit liabilities includes the discount rate, salary increment rate, normal pension age, mortality rate and others. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate which should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post employment benefit liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of government bonds which have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit liabilities.

Annual salary increment rate determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method which is generally accepted.

Change on the assumptions above on the following years may require adjustments to the carrying amount of the post employment benefit liabilities and the post employment benefit expenses.

Employee benefits are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others (refer to Note 36).

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Syariah Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS

Kas yang dimiliki seluruhnya dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Bank memiliki kas masing-masing sebesar Rp 433.353 dan Rp 415.583.

4. CASH

Cash on hand were all denominated in Rupiah. As at 31 March 2019 and 31 December 2018, the Bank has cash amounting to Rp 433,353 and Rp 415,583 respectively.

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Rupiah		
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	230,000	1,132,000
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	2,220,000	1,110,000
Giro pada Bank Indonesia	<u>422,797</u>	<u>398,552</u>
	2,872,797	2,640,552
Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia	<u>49,046</u>	<u>28,437</u>
	<u><u>2,921,843</u></u>	<u><u>2,668,989</u></u>

b. Berdasarkan jangka waktu

Penempatan pada Bank Indonesia berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Sampai dengan 1 bulan	230,000	1,132,000
3 – 12 bulan	<u>2,220,000</u>	<u>1,110,000</u>
	<u><u>2,450,000</u></u>	<u><u>2,242,000</u></u>

c. Informasi lainnya

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) untuk rekening Rupiah pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**31 Maret/March 2019
dan/and 31 Desember/December 2018**

Rupiah 5.42% dan 5.5%

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah" sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tanggal 5 April 2018 dan sesuai dengan peraturan pelaksana atas PBI tersebut, yaitu Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, setiap Bank diwajibkan memelihara GWM dalam Rupiah secara harian sebesar 2%, secara rata-rata sebesar 3% dan

5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA

a. By type

Rupiah
Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS)
Certificate of Bank Indonesia Sharia (SBIS)
Current accounts with Bank Indonesia

b. By time period

Placements with Bank Indonesia based on period are as follow:

Up to 1 month
3 – 12 months

c. Other information

The ratio of the Minimum Statutory Reserve Requirement (GWM) for Rupiah as at 31 March 2019 and 31 December 2018 are as follows:

Based on Bank Indonesia Regulation No. 15/16/PBI/2013 dated 24 December 2013 regarding "Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Commercial Banks under Sharia Principle" as amended No. 20/3/PBI/2018 dated 5 April 2018 in accordance with the implementing regulation for the PBI, namely Board of Governors Regulation No. 20/30/PADG/2018 dated 30 November 2018, each bank is required to maintain at Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) in Rupiah on daily basis by 2%, with an average by 3% and total obligation fulfillment Minimum

PT BANK TABUNGAN Pensiunan NASIONAL SYARIAH Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

c. Informasi lainnya (lanjutan)

total kewajiban pemenuhan GWM dalam Rupiah sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan GWM dari Bank Indonesia.

Bank menempatkan dana pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Bank Indonesia Syariah (FASBIS) dengan rata-rata tingkat imbalan dan bonus tahunan sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>
SBIS	6.54%
FASBIS	5.25%

5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA (continued)

c. Other information (continued)

Statutory Reserve Requirements (GWM) in Rupiah by 5% from third party funds in Rupiah.

The balance of current accounts with Bank Indonesia is provided to meet GWM's requirement from Bank Indonesia.

The Bank placed its fund in Certificate of Bank Indonesia Sharia (SBIS) and Bank Indonesia Sharia's Deposit Facility (FASBIS) with average annual return and bonus rate are as follow:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
	5.84%	SBIS
	4.25%	FASBIS

6. GIRO PADA BANK LAIN

Seluruh giro pada bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada pihak ketiga dan pihak berelasi, yang terdiri atas:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>
Pihak ketiga	
PT Bank Central Asia Tbk	24,263
PT Bank CIMB Niaga Tbk	500
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250
PT Bank BNI Syariah	<u>5</u>
	25,018
Pihak berelasi	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (Catatan 37)	<u>27,232</u>
	<u>52,250</u>

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh giro pada bank lain diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

All current accounts with other banks were in Rupiah and were placed at third parties and related party, which consist of:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
	14,220	Third parties
	500	PT Bank Central Asia Tbk
	250	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	<u>5</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank BNI Syariah
	14,975	
		Related party
	<u>27,490</u>	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (Note 37)
	<u>42,465</u>	

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, all current account with other bank were classified as current based on Financial Services Authority (OJK) collectibility. There was no impaired current accounts with other banks.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Seluruh penempatan pada bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada pihak ketiga, yang terdiri atas:

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS

All placements with other banks were dominated in Rupiah and were placed at third parties, which consist of:

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Syariah Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)**a. Berdasarkan jenis**Penempatan pada bank lain (syariah)

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
Pihak ketiga		
Deposito <i>mudharabah</i>		
PT Bank Pembangunan Daerah Jateng - Unit Usaha Syariah	-	100,000
PT Bank OCBC NISP Tbk - Unit Usaha Syariah	-	90,000
PT Bank NTB Syariah	-	85,000
	-	275,000

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
≤ 1 bulan	-	275,000
Saldo akhir	-	275,000

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh penempatan pada bank lain diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

c. Tingkat imbal hasil

Rata-rata tingkat imbal hasil per tahun untuk deposito *mudharabah* yang diterima Bank pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar 7,37%.

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS (continued)**a. By type**Placements with other banks (sharia)

	31 Desember/ December 2018
Third parties	
<i>Mudharabah time deposits</i>	
PT Bank Pembangunan Daerah Jateng - Sharia Business Unit	100,000
PT Bank OCBC NISP Tbk - Sharia Business Unit	90,000
PT Bank NTB Syariah	85,000
	275,000

b. By remaining period to maturity

	31 Desember/ December 2018	
≤ 1 month	275,000	≤ 1 month
Ending balance	275,000	Ending balance

As at 31 December 2018, all placements with other banks were classified as current based on Financial Services Authority (OJK) collectibility. There was no impaired placements with other banks.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

c. Rate of returns

The average annual rate of profit sharing for *mudharabah* time deposits as at 31 December 2018 amounted 7.37%.

8. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA**a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan penerbit**

Seluruh efek-efek adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada Bank Indonesia dan pihak ketiga yang terdiri dari:

8. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES**a. By currency and issuer**

All marketable securities were denominated in Rupiah and were placed with Bank Indonesia and third parties, which consist of:

	31 Maret/March 2019			
	Nilai nominal/ Nominal value	Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealised gain	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortised discount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)</i>				
Reksa dana Syariah/Sharia Mutual Funds	92,600	213	-	92,813
	92,600	213	-	92,813

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Syariah Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

**8. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)**

**a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan
penerbit (lanjutan)**

a. By currency and issuer (continued)

Biaya perolehan diamortisasi/
At amortised cost

Sertifikat Mudharabah Antar Bank (SIMA)/Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA)	30,000	-	-	30,000
Sukuk Bank Indonesia/ Bank Indonesia Sukuk	783,552	-	-	783,552
Sukuk Korporasi/ Corporation Sukuk	26,000	-	-	26,000
Surat Berharga Syariah Negara/ Sovereign Sharia Securities	<u>376,721</u>	-	<u>(6,331)</u>	<u>370,390</u>
	1,216,273	-	(6,331)	1,209,942
Jumlah investasi pada surat berharga/ Total of investment in marketable securities	<u>1,308,873</u>	<u>213</u>	<u>(6,331)</u>	<u>1,302,755</u>
Pendapatan yang masih akan diterima/Accrued income				<u>7,481</u>
				<u>1,310,236</u>

31 Desember/December 2018

	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealised gain</u>	<u>Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortised discount</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>
<u>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)</u>				
Surat Perbendaharaan Negara Syariah/ Government Sharia Treasury Bills	260,163	941	(456)	260,648
Reksa dana Syariah/Sharia Mutual Funds	<u>50,000</u>	-	-	<u>50,000</u>
	310,163	941	(456)	310,648
<u>Biaya perolehan diamortisasi/ At amortised cost</u>				
Sertifikat Mudharabah Antar Bank (SIMA)/Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA)	380,000	-	-	380,000
Sukuk Korporasi/ Corporate Sukuk	26,000	-	-	26,000
Surat Berharga Syariah Negara/ Sovereign Sharia Securities	<u>319,955</u>	-	<u>(5,914)</u>	<u>314,041</u>
	725,955	-	(5,914)	720,041
Jumlah investasi pada surat berharga/ Total of investment in marketable securities	<u>1,036,118</u>	<u>941</u>	<u>(6,370)</u>	<u>1,030,689</u>
Pendapatan yang masih akan diterima/Accrued income				<u>7,361</u>
				<u>1,038,050</u>

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Syariah Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan penerbit (lanjutan)

Atas Surat Perbendaharaan Negara Syariah sebesar Rp 260.648 di atas, Bank mempunyai wa'd/Janji untuk menjual kembali kepada Bank Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Jenis surat berharga/ Type of marketable securities	Tanggal beli dan janji/ Purchase and promise date	Tanggal jual kembali/ Resell date	Harga Beli/ Purchase price	Harga penjualan kembali/ Reselling price	Nilai tercatat/ Carrying amount
SPNS 08022019	12 Desember/ December 2018	9 Januari/ January 2019	148,234	148,972	149,250
SPNS 01052019	5 Desember/ December 2018	2 Januari/ January 2019	20,018	20,117	20,224
SPNS 03042019	9 Desember/ December 2018	16 Januari/ January 2019	90,623	91,074	91,174
			<u>258,875</u>	<u>260,163</u>	<u>260,648</u>

8. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By currency and issuer (continued)

For Government Sharia Treasury Bills amounted to Rp 260,648 as mentioned above, the Bank has wa'd/promise to resell to Bank Indonesia as detailed below:

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity period

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Sampai dengan 1 bulan	591,914	690,648	Up to 1 month
1 - 3 bulan	330,509	-	1 - 3 months
3 - 6 bulan	-	58,699	3 - 6 months
6 - 9 bulan	26,000	-	6 - 9 months
9 - 12 bulan	77,660	26,000	9 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	<u>276,672</u>	<u>255,342</u>	More than 12 months
	1,302,755	1,030,689	
Pendapatan yang masih akan diterima	<u>7,481</u>	<u>7,361</u>	Accrued income
	<u>1,310,236</u>	<u>1,038,050</u>	

c. Tingkat imbal hasil rata-rata per tahun

c. Average rate of return per annum

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Surat Berharga Syariah Negara	7.14%	6.41%	Sovereign Sharia Securities
Surat Perbendaharaan Negara Syariah (SPNS)	-	4.58% - 6.40%	Government Sharia Treasury Bills
Sertifikat Mudharabah Antar Bank (SIMA)	5.90% - 7.50%	3.90% - 7.50%	Certificate of Interbank Mudharabah Investment
Reksa dana Syariah	7.50% - 7.82%	8.66%	Sharia Mutual Funds
Sukuk Korporasi	8.35%	8.35%	Corporate Sukuk

d. Berdasarkan peringkat

d. By rating

Sukuk korporasi berdasarkan peringkat adalah sebagai berikut:

Corporate sukuk ranking is as follow:

	31 Desember/December 2018		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying amount
PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Usaha Syariah	Pefindo	idAAA	26,000

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku, efek-efek pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai pada efek-efek.

**8. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)**

e. Allowance for impairment losses

Based on the prevailing Financial Services Authority (OJK) regulation, all securities as at 31 March 2019 and 31 December 2018 were classified as current.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on securities.

9. PIUTANG MURABAHAH

Semua piutang *murabahah* yang diberikan oleh Bank adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

9. MURABAHAH RECEIVABLES

All *murabahah* receivables were denominated in Rupiah, with details as follows:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Piutang <i>murabahah</i>	7,506,844	7,277,011	<i>Murabahah receivables</i>
Pendapatan yang akan diterima dari piutang <i>murabahah</i>	93,231	82,139	<i>Accrued income from murabahah receivables</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(234,792)</u>	<u>(215,949)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u><u>7,365,283</u></u>	<u><u>7,143,201</u></u>	

a. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

a. By economic sector and Financial Services Authority Regulation collectibility

	31 Maret/March 2019						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Perdagangan, restoran dan hotel	6,163,134	97,024	48,583	28,666	14,977	6,352,384	<i>Trading, restaurant and hotel</i>
Pertanian	565,997	4,958	1,853	960	563	574,331	<i>Agriculture</i>
Perindustrian	219,801	3,126	1,325	802	349	225,403	<i>Manufacturing</i>
Sosial/masyarakat	315,539	4,870	2,752	1,487	765	325,413	<i>Social/public</i>
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	14,103	267	109	53	68	14,600	<i>Transportation, warehousing and telecommunication</i>
Jasa usaha	4,617	136	37	16	26	4,832	<i>Business services</i>
Pertambangan	3,835	23	14	12	3	3,887	<i>Mining</i>
Lainnya	<u>5,750</u>	<u>244</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5,994</u>	<i>Others</i>
	<u>7,292,776</u>	<u>110,648</u>	<u>54,673</u>	<u>31,996</u>	<u>16,751</u>	<u>7,506,844</u>	
Pendapatan yang akan diterima dari piutang <i>murabahah</i>	86,479	6,752	-	-	-	93,231	<i>Accrued income from murabahah receivables</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(81,260)</u>	<u>(63,109)</u>	<u>(45,496)</u>	<u>(29,453)</u>	<u>(15,474)</u>	<u>(234,792)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u><u>7,297,995</u></u>	<u><u>54,291</u></u>	<u><u>9,177</u></u>	<u><u>2,543</u></u>	<u><u>1,277</u></u>	<u><u>7,365,283</u></u>	

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)

9. MURABAHAH RECEIVABLES (continued)

a. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan)

b. By economic sector and Financial Services Authority Regulation collectibility (continued)

31 Desember/December 2018							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Perdagangan, restoran dan hotel	6,019,607	104,228	49,784	35,445	5,226	6,214,290	Trading, restaurant and hotel
Pertanian	507,749	3,803	1,766	1,017	155	514,490	Agriculture
Perindustrian	207,208	2,688	1,326	1,092	119	212,433	Manufacturing
Sosial/masyarakat	299,589	4,500	2,591	1,833	255	308,768	Social/public
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	13,896	203	116	40	22	14,277	Transportation, warehousing and telecommunication
Jasa usaha	4,394	67	44	31	2	4,538	Business services
Pertambangan	3,102	25	10	8	-	3,145	Mining
Lainnya	4,924	146	-	-	-	5,070	Others
	<u>7,060,469</u>	<u>115,660</u>	<u>55,637</u>	<u>39,466</u>	<u>5,779</u>	<u>7,277,011</u>	
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah	76,829	5,310	-	-	-	82,139	Accrued income from murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(60,583)	(55,739)	(54,418)	(39,449)	(5,760)	(215,949)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>7,076,715</u>	<u>65,231</u>	<u>1,219</u>	<u>17</u>	<u>19</u>	<u>7,143,201</u>	

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By time period

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
≤ 1 tahun	3,625,537	3,460,127	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	<u>3,881,307</u>	<u>3,816,884</u>	> 1 - 2 years
	<u>7,506,844</u>	<u>7,277,011</u>	
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah	93,231	82,139	Accrued income from murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(234,792)	(215,949)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>7,365,283</u>	<u>7,143,201</u>	

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

c. By remaining period to maturity

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
≤ 1 bulan	131,314	106,541	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	289,383	361,721	> 1 - 3 months
> 3 - 12 bulan	5,075,062	4,855,171	> 3 - 12 months
> 1 - 2 tahun	<u>2,011,085</u>	<u>1,953,578</u>	> 1 - 2 years
	<u>7,506,844</u>	<u>7,277,011</u>	
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah	93,231	82,139	Accrued income from murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(234,792)	(215,949)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>7,365,283</u>	<u>7,143,201</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)

9. MURABAHAH RECEIVABLES (continued)

d. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga

d. By related and third party

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh piutang *murabahah* diberikan kepada pihak ketiga. Tidak ada piutang *murabahah* yang diberikan kepada pihak berelasi.

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, all *murabahah* receivables were given to third parties. There is no *murabahah* receivables given to related party.

e. Tingkat margin rata-rata per tahun

e. Average margin rate per annum

**31 Maret/March 2019
dan/and 31 Desember / December 2018**

Tingkat margin rata-rata
per tahun

25% - 30%

Average margin
rate per annum

f. Pembiayaan yang direstrukturisasi

f. Restructured financing

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah pembiayaan yang direstrukturisasi selama tahun berjalan berdasarkan kolektibilitas adalah :

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, total restructured financing during the year based on collectibility are as follows :

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Lancar	110,087	127,841	Current
Dalam perhatian khusus	12,349	3,386	Special mention
Kurang lancar	1,267	2,059	Substandard
Diragukan	555	618	Doubtful
Macet	248	187	Loss
	<u>124,506</u>	<u>134,091</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(73,220)</u>	<u>(43,679)</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>51,286</u></u>	<u><u>90,412</u></u>	

g. Informasi lainnya

g. Other information

1) Perubahan cadangan kerugian piutang *murabahah* adalah sebagai berikut:

1) The movements of allowance for impairment losses on *murabahah* receivables are as follows:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal	215,949	157,657	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	65,559	265,571	Allowance made during the year (Note 31)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(46,913)	(213,472)	Written-off during the year
Penerimaan kembali hapus buku	<u>197</u>	<u>6,193</u>	Recovery of write-off
	<u><u>234,792</u></u>	<u><u>215,949</u></u>	

Penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai *murabahah* dilakukan secara kolektif. Piutang *murabahah* yang telah dihapusbukukan oleh Bank dicatat secara ekstra-komtabel di dalam rekening administratif.

Assessment on allowance for impairment losses on *murabahah* receivables are made collectively. *Murabahah* receivables which were written off by the Bank are recorded as extra-comptable in the administrative account.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)**g. Informasi lainnya (lanjutan)**

- 2) Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang wajib dibentuk pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 telah sesuai berdasarkan PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang dibentuk telah memadai.

- 3) Rasio *Non-Performing Financing* (NPF) piutang *murabahah* pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>
Persentase NPF - bruto	1.38%
Persentase NPF - neto	0.17%

- 4) Berdasarkan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") Bank yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 tidak terdapat pelanggaran atau pun pelampauan BMPK kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

9. MURABAHAH RECEIVABLES (continued)**g. Other information (continued)**

- 2) The minimum amount of allowance for impairment losses on receivables which should be provided as at 31 March 2019 and 31 December 2018 is in accordance with SFAS 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

- 3) The ratio of Non-Performing Financing (NPF) of *murabahah* receivables as at 31 March 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
	1.39%	NPF Percentage - gross
	0.02%	NPF Percentage - net

- 4) Based on the Legal Lending Limit ("LLL") report submitted to Financial Services Authority (OJK) as at 31 March 2019 and 31 December 2018, there are no *murabahah* receivables which violated or exceeded the Legal Lending Limit Regulation by Financial Services Authority (OJK).

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Sewa gedung	81,133	76,340	Building rental
Pemeliharaan dan perbaikan IT	13,490	12,045	IT maintenance and renewal
Asuransi	9,647	-	Insurance
Lainnya	844	977	Others
	<u>105,114</u>	<u>89,362</u>	

10. PREPAYMENTS**11. ASET TETAP****11. FIXED ASSETS**

	<u>31 Maret/March 2019</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Model revaluasi						Revaluation model
kepemilikan langsung						direct ownership
Tanah	9,467	-	-	-	9,467	Land
Model biaya						Cost model
kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	10,555	-	-	-	10,555	Buildings
Kendaraan bermotor	124,575	15,514	(2,497)	-	137,592	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	189,585	979	(1,542)	3,624	192,646	Office equipment
Leasehold improvement	154,943	1,733	-	-	156,676	Leasehold improvement
Aset dalam penyelesaian	-	3,874	-	(3,624)	250	Construction in progress
	<u>489,125</u>	<u>22,100</u>	<u>(4,039)</u>	<u>-</u>	<u>507,186</u>	

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Syariah Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Model biaya akumulasi penyusutan kepemilikan langsung						Cost model accumulated depreciation direct ownership
Bangunan	(3,903)	(168)	-	-	(4,071)	Buildings
Kendaraan bermotor	(73,095)	(5,766)	2,384	-	(76,477)	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	(117,023)	(8,125)	976	-	(124,172)	Office equipment
Leasehold improvement	(118,303)	(4,283)	-	-	(122,586)	Leasehold improvement
	<u>(312,324)</u>	<u>(18,342)</u>	<u>3,360</u>	<u>-</u>	<u>(327,306)</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>176,801</u></u>				<u><u>179,880</u></u>	Net book value

31 Desember/December 2018

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah/ Total	
Model revaluasi kepemilikan langsung						Revaluation model direct ownership
Tanah	9,467	-	-	-	9,467	Land
Model biaya kepemilikan langsung						Cost model Direct ownership
Bangunan	9,529	1,026	-	-	10,555	Buildings
Kendaraan bermotor	105,752	31,141	(12,318)	-	124,575	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	170,687	31,295	(14,471)	2,074	189,585	Office equipment
Leasehold improvement	139,044	15,954	(55)	-	154,943	Leasehold improvement
Aset dalam penyelesaian	-	2,074	-	(2,074)	-	Construction in progress
	<u>434,479</u>	<u>81,490</u>	<u>(26,844)</u>	<u>-</u>	<u>489,125</u>	
Model biaya akumulasi penyusutan kepemilikan langsung						Cost model accumulated depreciation direct ownership
Bangunan	(3,230)	(673)	-	-	(3,903)	Buildings
Kendaraan bermotor	(64,932)	(20,055)	11,892	-	(73,095)	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	(90,415)	(35,662)	9,054	-	(117,023)	Office equipment
Leasehold improvement	(85,638)	(32,709)	44	-	(118,303)	Leasehold improvement
	<u>(244,215)</u>	<u>(89,099)</u>	<u>20,990</u>	<u>-</u>	<u>(312,324)</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>190,264</u></u>				<u><u>176,801</u></u>	Net book value

Rincian kerugian dan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the loss and profit on disposal of fixed assets are as follows:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Hasil atas penjualan aset tetap	562	3,041	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku	<u>(565)</u>	<u>(5,249)</u>	Book value
Kerugian penjualan aset tetap	<u><u>(3)</u></u>	<u><u>(2,208)</u></u>	Loss on sale of fixed assets

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga (PT Asuransi Adira Dinamika Syariah, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Syariah) dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 121.655 dan Rp 121.655. Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari aset tetap tersebut.

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, fixed assets, except for land, have been insured by the third party insurance companies (PT Asuransi Adira Dinamika Syariah, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia and PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Syariah) with total coverage of Rp 121,655 and Rp 121,655 respectively. The Bank believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Syariah Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Bank melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan dan tidak terdapat pembatasan kepemilikan atas semua aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2019, aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank adalah sebesar Rp 222.545 (31 Desember 2018 : Rp 199.690).

Jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, jumlahnya pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Rp 3.987.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Bank tidak memiliki komitmen barang modal terkait dengan pembelian peralatan kantor.

11. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 March 2019 and 31 December 2018 the Bank performs a review on useful life, depreciation method and residual value of financial assets and conclude that there were no changes in these methods and assumptions.

Based on management review, there is no indication of impairment in the value of fixed assets.

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, there are no fixed assets pledged as collateral and no limitation of ownership of the fixed assets.

As at 31 March 2019, fixed assets which have been fully depreciated but still used to support the Bank's operation activities are amounting to Rp 222,545 (31 December 2018 : Rp 199,690).

If land were stated on the historical cost, the amount as at 31 March 2019 and 31 December 2018 would be Rp 3,987.

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, the Bank has no capital expenditures plan, in relation to purchase office equipments.

12. ASET TAK BERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

31 Maret/March 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah/ Total
Biaya perolehan					
Piranti lunak	79,129	-	-	4,977	84,106
Pengembangan piranti lunak	12,912	6,864	(7)	(4,977)	14,792
	92,041	6,864	(7)	-	98,898
Akumulasi amortisasi					
Piranti lunak	(46,307)	(4,289)	-	-	(50,596)
	(46,307)	(4,289)	-	-	(50,596)
Nilai buku bersih	<u>45,734</u>				<u>48,302</u>
31 Desember/December 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah/ Total
Biaya perolehan					
Piranti lunak	63,901	-	-	15,228	79,129
Pengembangan piranti lunak	5,075	23,065	-	(15,228)	12,912
	68,976	23,065	-	-	92,041
Akumulasi amortisasi					
Piranti lunak	(31,272)	(15,035)	-	-	(46,307)
	(31,272)	(15,035)	-	-	(46,307)
Nilai buku bersih	<u>37,704</u>				<u>45,734</u>

Cost

Software

Software development

Accumulated amortisation

Software

Net book value

Cost

Software

Software development

Accumulated amortisation

Software

Net book value

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Sisa periode amortisasi untuk piranti lunak pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah <1 - 4 tahun.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tidak berwujud.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat aset tak berwujud yang digunakan sebagai jaminan dan tidak terdapat pembatasan kepemilikan atas semua aset tak berwujud.

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Remaining amortisation period of software as at 31 March 2018 and 31 December 2018 are <1 - 4 years.

Management believes that there is no indication of impairment in the value of intangible assets.

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, there are no intangible assets pledged as collateral and no limitation of ownership of the intangible assets.

13. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>31 Maret/ March 2019</u>
Pihak ketiga	
Setoran jaminan	10,397
Aset imbalan kerja bersih (Catatan 36)	8,474
Uang muka	8,232
Lain-lain	<u>7,328</u>
	<u>34,431</u>

13. OTHER ASSETS – NET

	<u>31 Desember/ December 2018</u>
	10,440
	13,903
	17,680
	<u>2,331</u>
	<u>44,354</u>

Third parties
Deposits
Net employee benefit
assets (Note 36)
Advances
Others

Lain-lain terdiri dari berbagai macam tagihan dari transaksi kepada pihak ketiga dan lain-lain.

Others mainly consist of various receivables from transaction with third parties and others.

14. LIABILITAS SEGERA

	<u>31 Maret/ March 2019</u>
Titipan pencairan deposito	7,743
Titipan bagi hasil deposito	3,147
Kiriman uang	157
Lainnya	<u>8,996</u>
	<u>20,043</u>

14. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

	<u>31 Desember/ December 2018</u>
	11
	2,906
	186
	<u>96</u>
	<u>3,199</u>

Unsettled time deposits disbursal
Unsettled profit sharing
of time deposits
Remittances
Others

Lainnya terdiri dari utang asuransi, dan utang lainnya kepada pihak ketiga.

Others mainly consist of payable of insurance, and other payables to third parties.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Syariah Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada *shahibul maal* atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana *mudharabah*.

Bagi hasil yang belum dibagikan Bank pada tanggal 31 Maret 2019 adalah bagi hasil untuk deposito dan tabungan *mudharabah* sebesar Rp 18.944 (31 Desember 2018: Rp 17.035).

15. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING

This account represents the undistributed share of the customer (shahibul maal) on the distribution of income generated by the Bank from managing mudharabah funds.

Undistributed revenue sharing which has not been distributed by the Bank as at 31 March 2019 for mudharabah time deposits and saving deposits amounted to Rp 18,944 (31 December 2018: Rp 17,035).

16. SIMPANAN NASABAH

	<u>31 Maret/ March 2019</u>
Tabungan wadiah	
Tabungan Wadiah TUR Prospera	1,589,564
Tabungan BTPN WOW iB	14,101
Tabungan Mapan Syariah	102
Tabungan Haji	<u>1</u>
	1,603,768
Giro wadiah	<u>113,175</u>
	<u>1,716,943</u>

Giro wadiah merupakan giro wadiah *yad-dhamanah* yaitu titipan dana pihak lain yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Sampai dengan 31 Maret 2019, Bank membagikan bonus untuk produk giro wadiah sebesar Rp 1,765 (31 Desember 2018: Rp 6,059) (Catatan 30). Bonus rata-rata giro wadiah untuk 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah 6,93% dan 5,80%

Tabungan wadiah merupakan simpanan dana dalam mata uang Rupiah yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Sampai dengan 31 Maret 2019, Bank membagikan bonus untuk produk tabungan WOW iB wadiah sebesar Rp 567 (31 Desember 2018: Rp 1.133) (Catatan 30).

Sampai dengan 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi untuk simpanan wadiah.

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Wadiah saving deposits		
Wadiah TUR Prospera saving deposits	1,505,640	
BTPN WOW iB saving deposits	13,206	
Mapan Syariah saving deposits	58	
Haji saving deposits	<u>-</u>	
	1,518,904	
Wadiah demand deposits	<u>100,350</u>	
	<u>1,619,254</u>	

Wadiah demand deposits represent wadiah yad-dhamanah in which depositors are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy. As at 31 March 2019, the Bank distributed bonuses for wadiah demand deposits amounted to Rp 1,765 (31 December 2018: Rp 6,059) (Note 30). The average bonus rate for wadiah demand deposits for 31 Maret 2019 and 31 December 2018 are 6.93% dan 5.80% respectively.

Wadiah saving deposits represent deposits in Rupiah which can be distributed with bonus with the Bank's policy. As at 31 March 2019, the Bank distributed bonuses for WOW iB wadiah saving deposits amounted to Rp 567 (31 December 2018: Rp 1,133) (Note 30).

As at 31 Maret 2019 and 31 December 2018, there is no related party transaction for wadiah deposits.

17. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	<u>31 Maret/ March 2019</u>
Pajak penghasilan badan	
- Pasal 25	31,787
- Pasal 29	<u>63,989</u>
	95,776

17. TAXATION

a. Taxes payable

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Corporate income tax		
Article 25 -	30,132	
Article 29 -	<u>63,989</u>	
	94,121	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)**a. Utang pajak (lanjutan)**

Pajak lainnya	
- Pasal 21	3,430
- Pasal 23, 26 dan 4(2)	8,444
- Pajak pertambahan nilai	189
	<u>12,063</u>
	<u>107,839</u>

b. Beban pajak penghasilan

	31 Maret/ March 2019
Pajak penghasilan badan	
- Kini	(87,870)
- Tangguhan	<u>(13,102)</u>
	<u>(100,972)</u>

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2019
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>389,378</u>
Beban pajak penghasilan yang dihitung dari laba sebelum beban pajak penghasilan	97,344
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	<u>3,628</u>
Beban pajak penghasilan	<u>100,972</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal untuk periode tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2019
Laba sebelum pajak penghasilan	389,378
Perbedaan tetap	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	14,511
Perbedaan temporer	
Imbalan kerja	1,331
Akrual bonus dan tantiem	(61,294)
Penyusutan aset tetap	(3,362)
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah	9,679
Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan	-

17. TAXATION (continued)**a. Taxes payable (continued)**

		Other taxes
	4,335	Article 21 -
	7,907	Article 23, 26 and 4(2) -
	<u>81</u>	Value added tax -
	<u>12,323</u>	
	<u>106,444</u>	

b. Income tax expense

	31 Desember/ December 2018	
Pajak penghasilan badan		Corporate income tax
- Kini	(377,414)	Current -
- Tangguhan	<u>43,706</u>	Deferred -
	<u>(333,708)</u>	

The reconciliation between the Bank's income tax expense with the calculation of the accounting income before income tax expense and the prevailing tax rate are as follows:

	31 Desember/ December 2018	
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>1,299,019</u>	Income before tax
Beban pajak penghasilan yang dihitung dari laba sebelum beban pajak penghasilan	324,755	Income tax expense calculated from income before income tax expense
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	<u>8,953</u>	Effect of tax on permanent differences
Beban pajak penghasilan	<u>333,708</u>	Income tax expense

The reconciliation between income before income tax as stated in the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the period years ended 31 March and 31 December 2018 are as follows:

	31 Desember/ December 2018	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,299,019	Income before tax
Perbedaan tetap		Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	35,812	Non-deductible expense
Perbedaan temporer		Temporary differences
Imbalan kerja	27,344	Employee benefits
Akrual bonus dan tantiem	22,572	Accrued bonus and tantiem
Penyusutan aset tetap	(3,624)	Depreciation of fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah	51,228	Allowance for impairment losses on murabahah
Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan	(4,000)	Allowance for impairment losses on inventory

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Lainnya	1,238
Penghasilan kena pajak	351,481
Beban pajak penghasilan kini	87,870
Dikurangi: pajak dibayar dimuka	(56,082)
Utang pajak penghasilan	31,788

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 di atas adalah suatu perhitungan estimasi yang dibuat untuk tujuan penyusunan laporan keuangan ini dan dapat berubah pada saat Bank menyampaikan Surat Pemberitaan Tahunan (SPT) pajak tahun 2019 dan/atau 2018.

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

81,305	Others
1,509,656	Taxable income
377,414	Current income tax expense
(313,425)	Less: prepaid tax
63,989	Income taxes payable

The calculations of income tax for the year ended 31 March 2019 and 31 December 2018 above is a preliminary estimate made for financial statement preparation purposes and are subject to change at the time the Bank submits its Annual Corporate Income Tax Return (SPT) for the year 2019 and/or 2018.

c. Aset pajak tangguhan – bersih

c. Deferred tax assets – net

31 Maret/March 2019			
1 Januari/ January	Dikreditkan ke laporan laba/rugi/ Credited to profit/loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Maret/ March 2019
Aset pajak tangguhan			
Akrual bonus dan tantiem	34,021	(15,324)	18,697
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(434)	333	610
Penyusutan aset tetap	11,424	(841)	10,583
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang <i>murabahah</i>	26,425	2,420	28,845
Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan	-	-	-
Keuntungan yang belum direalisasi dari surat berharga	(235)	182	(53)
Lainnya	28,383	310	28,693
Aset pajak tangguhan - bersih	99,584	893	87,375

Deferred tax assets
Accrued bonus and tantiem
Employee benefit liabilities
Depreciation of fixed assets
Allowance for impairment losses on *murabahah* receivables
Allowance for impairment losses on inventory
Unrealised gain from marketable securities
Others

Deferred tax assets – net

31 Desember/December 2018			
1 Januari/ January	Dikreditkan ke laporan laba/rugi/ Credited to profit/loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember/ December 2018
Akrual bonus dan tantiem	28,378	5,643	34,021
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5,307	6,836	(433)
Penyusutan aset tetap	12,330	(906)	11,424
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang <i>murabahah</i>	13,618	12,807	26,425
Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan	1,000	(1,000)	-
Keuntungan yang belum direalisasi dari surat berharga	-	(235)	(235)
Lainnya	8,056	20,326	28,382
Aset pajak tangguhan - bersih	68,689	(12,811)	99,584

Accrued bonus and tantiem
Employee benefit liabilities
Depreciation of fixed assets
Allowance for impairment losses on *murabahah* receivables
Allowance for impairment losses on inventory
Unrealised gain from marketable securities
Others

Deferred tax assets – net

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan – bersih (lanjutan)

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya di masa pajak yang akan datang.

17. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets – net (continued)

Deferred tax assets as at 31 March 2019 and 31 December 2018 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

Management believes that deferred tax assets can be recovered in future fiscal years.

18. LIABILITAS LAIN-LAIN

	<u>31 Maret/ March 2019</u>
Asuransi	9,221
Utang kepada pihak ketiga	7,895
Titipan lainnya	391
Lain-lain	<u>17,153</u>
	<u>34,660</u>

Lain-lain terdiri dari titipan kewajiban pembayaran kepada karyawan.

18. OTHER LIABILITIES

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
	11,122	Insurance
	4,583	Payable to third parties
	1,542	Other unsettled
	<u>11,082</u>	Others
	<u>28,329</u>	

Others mostly consist of payment obligation to employee.

19. AKRUAL

	<u>31 Maret/ March 2019</u>
Akrual biaya operasional	110,543
Akrual jasa profesional	17,858
Akrual biaya promosi	<u>17,443</u>
	<u>145,844</u>

Akrual biaya operasional terdiri dari akrual biaya sewa, pengelolaan kas, asuransi uang tunai serta pendidikan dan pelatihan.

Akrual jasa profesional terdiri dari akrual biaya konsultan dan jasa profesional kepada pihak ketiga.

Akrual biaya promosi terdiri dari akrual biaya promosi atas produk-produk Bank.

19. ACCRUALS

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
	92,266	Accrued operational expenses
	22,950	Accrued professional fees
	<u>13,583</u>	Accrued promotion expenses
	<u>128,799</u>	

Accrued operating expenses consist of accrued rental expenses, cash management, cash insurance and education and training.

Accrued professional fees consist of accrued cost of consultant and professional fees to third parties

Accrued promotion expenses consist of accrued of promotion cost for Bank's products.

20. TABUNGAN MUDHARABAH

a. Berdasarkan jenis produk

	<u>31 Maret/ March 2019</u>
<u>Bukan Bank</u>	
Tabungan Taseto Premium iB	67,473
Tabungan Citra iB	37,960
Tabungan Taseto Mapan iB	<u>3,387</u>
	<u>108,820</u>

20. MUDHARABAH SAVINGS DEPOSITS

a. By product

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
<u>Non-Bank</u>		
Taseto Premium iB Savings	70,801	
Citra iB Savings	40,370	
Taseto Mapan iB Savings	<u>3,211</u>	
	<u>114,382</u>	

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Syariah Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. TABUNGAN MUDHARABAH (lanjutan)

**20. MUDHARABAH
(continued)**

SAVINGS

DEPOSITS

b. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga

b. By related and third parties

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
<u>Bukan Bank</u>			<u>Non-Bank</u>
Pihak ketiga	107,776	113,788	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 37)	<u>1,044</u>	<u>594</u>	Related parties (Note 37)
	<u>108,820</u>	<u>114,382</u>	

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Mudharabah savings deposits represent deposits from third parties who receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined and pre-agreed ratio.

b. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan)

b. By related and third parties (continued)

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan *mudharabah* untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The average rate of ratio and profit sharing for mudharabah savings deposits for the years ended 31 March 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	<u>31 Maret/March 2019</u>	<u>31 Desember/December 2018</u>	
	<u>Nisbah (%)/ Ratio (%)</u>	<u>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</u>	
Tabungan <i>mudharabah</i>	<u>2.17%</u>	<u>0.86%</u>	Mudharabah savings deposits
	<u>31 Desember/December 2018</u>	<u>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</u>	
Tabungan <i>mudharabah</i>	<u>1.80%</u>	<u>4.01%</u>	Mudharabah savings deposits

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada saldo tabungan *mudharabah* yang diblokir atau dijadikan jaminan pembiayaan.

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, there are no mudharabah saving deposits which are blocked or pledged for financing.

21. DEPOSITO MUDHARABAH

21. MUDHARABAH TIME DEPOSITS

a. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga

a. By related and third parties

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
<u>Bukan Bank</u>			<u>Non-Bank</u>
Pihak ketiga	5,985,078	5,872,246	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 37)	<u>6,531</u>	<u>6,232</u>	Related parties (Note 37)
	<u>5,991,609</u>	<u>5,878,478</u>	

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Syariah Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. DEPOSITO MUDHARABAH (lanjutan)

21. MUDHARABAH TIME DEPOSITS (continued)

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By time period

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
<u>Bukan Bank</u>			<u>Non-Bank</u>
1 - < 3 bulan	4,024,737	3,867,648	1 - < 3 months
3 - < 6 bulan	1,670,840	1,751,175	3 - < 6 months
6 - < 9 bulan	256,256	201,004	6 - < 9 months
9 - < 12 bulan	39,006	57,871	9 - < 12 months
>12 bulan	770	780	>12 months
	<u>5,991,609</u>	<u>5,878,478</u>	

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

c. By remaining period to maturity

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
<u>Bukan Bank</u>			<u>Non-Bank</u>
Sampai dengan 1 bulan	4,459,553	4,108,910	Up to 1 month
>1 - 3 bulan	1,249,582	1,658,085	>1 - 3 months
>3 - 6 bulan	223,251	88,170	>3 - 6 months
>6 - 9 bulan	39,830	17,460	>6 - 9 months
>9 - 12 bulan	19,383	5,833	>9 - 12 months
>12 bulan	10	20	>12 months
	<u>5,991,609</u>	<u>5,878,478</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada saldo deposito *mudharabah* yang diblokir atau dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan.

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, there are no *mudharabah* time deposits which are blocked or pledged for financing.

Deposito *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Mudharabah time deposits represent investment from other parties who receive share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined and pre-agreed ratio.

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito *mudharabah* untuk 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The average rate of ratio and profit sharing for *mudharabah* time deposits for 31 March 2019 and 31 December 2018, are as follows:

<u>31 Maret/March 2019</u>			
	<u>Nisbah (%)/ Ratio (%)</u>	<u>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</u>	
1 bulan	14.14%	7.90%	1 month
3 bulan	14.26%	7.91%	3 months
6 bulan	13.62%	7.68%	6 months
12 bulan	12.80%	7.01%	12 months
<u>31 Desember/December 2018</u>			
	<u>Nisbah (%)/ Ratio (%)</u>	<u>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</u>	
1 bulan	12.68%	7.10%	1 month
3 bulan	12.74%	6.92%	3 months
6 bulan	12.58%	6.96%	6 months
12 bulan	12.56%	6.75%	12 months

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. DEPOSITO MUDHARABAH (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada saldo deposito *mudharabah* yang diblokir atau dijadikan jaminan pembiayaan.

21. MUDHARABAH TIME DEPOSITS (continued)

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, there are no *mudharabah* time deposits which are blocked or pledged for financing.

22. MODAL SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) BTPN Syariah yang dilaksanakan secara Sirkuler pada tanggal 16 November 2017, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 25 April 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-36/D-04/2018 untuk melakukan penawaran umum saham perdana tersebut.

Bank melakukan penawaran umum perdana atas 770.370.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 975 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia atau BEI pada tanggal 8 Mei 2018. Dari hasil Penawaran Umum Perdana, Bank mencatatkan tambahan modal disetor berupa agio sebesar Rp 674.074 dengan biaya emisi saham sebesar Rp 16.090. Total tambahan modal disetor Bank per posisi 31 Desember 2018 adalah Rp 846.440.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") BTPN Syariah yang dilaksanakan secara Sirkuler pada tanggal 5 April 2018, para pemegang saham menyetujui penambahan modal dasar Bank dari semula sebesar 15.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.500.000.000.000 (nilai penuh) sehingga setelah dilaksanakan penambahan tersebut modal dasar Bank menjadi sebesar 27.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 2.750.000.000.000 (nilai penuh).

Penambahan modal dasar Bank telah dinyatakan dalam perubahan Anggaran Dasar Nomor 8 tanggal 5 April 2018 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H.,M.Kn., dan telah dilaporkan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0007953.AH.01.02. tahun 2018 tanggal 10 April 2018 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0140091 tanggal 10 April 2018.

22. SHARE CAPITAL

Based on an Circular Resolution of the Shareholders of BTPN Syariah, in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 16 November 2017, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Bank's shares in the Indonesia Stock Exchange. On 25 April 2018, Bank obtained the effective notice from the Financial Services Authority through letter No. S-36/D-04/2018 for its initial public offering.

The Bank undertook an initial public offering of 770,370,000 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share with offering price of Rp 975 (full amount) per share to the public in Indonesia. The shares is listed on the Indonesia Stock Exchanges or IDX on 8 May 2018. As a Result of Initial Public Offering, Bank record additional paid in capital as agio amount to Rp 674,074 at the cost of issuing shares of Rp 16,090. Total additional paid-in capital of the Bank per 31 December 2018 is Rp 846,440.

Based on a Circular Resolution of the Shareholders of BTPN Syariah, in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPSLB") dated 5 April 2018, the shareholders approved the addition of the share capital of the Bank from the original 15,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 1,500,000,000,000 (full amount) so that after the addition of the Bank's share capital becomes 27,500,000,000 shares with a nominal value of Rp 2,750,000,000,000 (full amount).

The addition of Bank's share capital has been stated in the changes Article of Association No. 8 dated 5 April 2018 by Jose Dima Satria S.H.,M.Kn Notary and reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-0007953.AH.01.02.year 2018 dated 10 April 2018 and Letter of Acceptance of the Amendment Article of Association through its letter No. AHU-AH.01.03-0140091 dated 10 April 2018.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan NASIONAL SYARIAH Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar tanggal 31 Mei 2018 pemegang Saham telah menyetujui untuk menyatakan kembali komposisi kepemilikan saham Bank setelah dilakukannya Penawaran Umum Saham Perdana dan mencatatkan saham-saham tersebut pada PT Bursa Efek Indonesia.

Komposisi kepemilikan saham telah dinyatakan dalam perubahan Anggaran Dasar Nomor 178 tanggal 31 Mei 2018 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H.,M.Kn., dan telah dilaporkan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0215425 tanggal 21 Juni 2018.

Pada tanggal 31 Juli 2018, PT Triputra Persada Rahmat menjual kepemilikan atas Bank sebesar 770.370.000 lembar saham kepada publik, sehingga kepemilikan saham PT Triputra Persada Rahmat yang semula sebesar 1.540.740.000 lembar saham atau sebesar 20% menjadi 770.370.000 lembar saham atau sebesar 10%. Selama periode sampai dengan 31 Maret 2019, PT Triputra Persada Rahmat juga melakukan penjualan saham bank ke publik.

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL (continued)

Based on a Resolution of Shareholder's Meeting dated 31 May 2018, the shareholders approved to restate the share ownership composition after the Initial Public Offering and listing of the Bank's shares in the Indonesia Stock Exchange.

The composition of Bank's share ownership has been stated in the changes Article of Association No. 178 dated 31 May 2018 by Jose Dima Satria S.H.,M.Kn Notary and reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter of Acceptance of the Amendment Article of Association through its letter No . AHU-AH.01.03-0215425 dated 21 June 2018.

On 31 July 2018, PT Triputra Persada Rahmat sold their ownership of 770,370,000 shares to public, therefore total share ownership of PT Triputra Persada Rahmat from 1,540,740,000 shares or equivalent to 20% became 770,370,000 shares or equivalent to 10%. During the period ended 31 March 2019, PT Triputra Persada Rahmat has also sold their shares to public

The composition of the Bank's shareholders as at 31 March 2019 and 31 December 2018 are as follows:

31 Maret/March 2019				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	Jumlah modal/ Amount of capital	Shareholders
PT Bank, BTPN Tbk ("BTPN")	5,392,590,000	70.00%	539,259	PT Bank, BTPN Tbk ("BTPN")
Masyarakat (masing – masing <5%)	2,311,110,000	30.00%	231,111	Public (Below 5% each)
	<u>7,703,700,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>770,370</u>	
31 Desember/December 2018				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	Jumlah modal/ Amount of capital	Shareholders
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Persero) Tbk	5,392,590,000	70.00%	539,259	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Persero) Tbk
PT Triputra Persada Rahmat	770,370,000	10.00%	77,037	PT Triputra Persada Rahmat
Masyarakat (masing – masing <5%)	1,540,740,000	20.00%	154,074	Public (Below 5% each)
	<u>7,703,700,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>770,370</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. CADANGAN WAJIB

Cadangan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membentuk cadangan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan tersebut.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Februari 2018 yang berita acaranya diaktakan dengan akta No. 33 tanggal 28 Februari 2018 dari Notaris Ashoya Ratam, SH., Mkn., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 disisihkan sebagian sebagai cadangan wajib sebesar Rp 5.000 (Catatan 25).

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Februari 2019 yang berita acaranya diaktakan dengan akta No. 11 tanggal 14 Februari 2019 dari Notaris Ashoya Ratam, SH., Mkn., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 disisihkan sebagian sebagai cadangan wajib sebesar Rp 20.000 (Catatan 25).

24. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Seperti dibahas pada kebijakan akuntansi Catatan 2x, PT Bank, BTPN Tbk ("BTPN"), sebagai induk perusahaan, memberikan hak opsi saham BTPN kepada karyawan tertentu di Bank.

BTPN mempunyai dua program opsi saham, yaitu program 2015 – 2020 dan program 2016 – 2021. Harga eksekusi opsi yang diberikan adalah Rp 4.000 untuk program 2015 – 2020 dan Rp 2.617 untuk program 2016 – 2021. Opsi dapat dieksekusi pada periode-periode tertentu (*exercise window*) yang telah ditetapkan dalam pedoman program hak opsi saham BTPN, yaitu Mei 2017 - Desember 2019 untuk program 2015 - 2020 dan Mei 2018 - Desember 2020 untuk program 2016 - 2021.

Beban kompensasi untuk semua program pemberian opsi saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 1.794 dan Rp 3.518. Beban kompensasi ini diklasifikasikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja yang diakui pada laporan laba rugi.

23. LEGAL RESERVES

The legal reserves are originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40/2007 article 70 which requires Indonesian companies to set up a legal reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders on 28 February 2018 which was notarised by Ashoya Ratam, SH., Mkn., in notarial deed No. 33 dated 28 February 2018, the shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2017 as legal reserve amounted Rp 5,000 (Note 25).

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders on 14 February 2019 which was notarised by Ashoya Ratam, SH., Mkn., in notarial deed No. 11 dated 14 February 2019, the shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2018 as legal reserve amounted Rp 20,000 (Note 25).

24. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE

As discussed in the accounting policy Note 2x, PT Bank, BTPN Tbk ("BTPN"), as parent entity, has granted BTPN's stock option program for selected employees in Bank.

BTPN has 2 stock option programs, which are 2015 – 2020 program and 2016 – 2021 program. The exercise price of the granted options is Rp 4,000 for 2015 – 2020 program and Rp 2,617 for 2016 – 2021 program. The options are exercisable on the specified periods (exercise window) that has been stated in BTPN's stock option program guidance, which are May 2017 - December 2019 for 2015 - 2020 program and May 2018 - December 2020 for 2016 - 2021 program.

Compensation expenses for all stock option program for the years ended 31 March 2019 and 31 December 2018 are Rp 1,794, and Rp 3,518, respectively. Compensation expense is classified as part of personnel expense recognised in the statement of profit or loss.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Syariah Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Nilai wajar rata-rata tertimbang opsi program 2015 - 2020 yang diberikan selama tahun berjalan yang ditentukan dengan menggunakan *Binomial Model Parameter* adalah sebesar Rp 1.144,16; Rp 1.388,54; dan Rp 1.622,72 per opsi untuk masing-masing periode *vesting* (nilai penuh). Input model yang signifikan adalah harga saham rata-rata tertimbang BTPN sebesar Rp 4.030 pada tanggal pemberian, harga eksekusi seperti ditunjukkan di bawah, volatilitas sebesar 29,37%, hasil dividen 0%, usia opsi yang diharapkan selama dua tahun dan tingkat bunga bebas risiko tahunan sebesar 7,5%.

Volatilitas diukur dengan standar deviasi atas imbal hasil saham yang terus dimajemukkan berdasarkan analisis statistik atas harga saham harian sejak 3 Januari 2011.

Nilai wajar rata-rata tertimbang opsi program 2016-2021 yang diberikan selama tahun berjalan yang ditentukan dengan menggunakan *Binomial Model Parameter* adalah sebesar Rp 546,50; Rp 709,55; dan Rp 839,99 per opsi untuk masing-masing periode *vesting* (nilai penuh).

Input model yang signifikan adalah harga saham rata-rata tertimbang BTPN sebesar Rp 2.480 pada tanggal pemberian, harga eksekusi seperti ditunjukkan di bawah, volatilitas per masing - masing periode *vesting* sebesar 28,92%, 29,60% dan 29,10%, hasil dividen 0%, usia opsi yang diharapkan selama lima tahun dari tanggal pemberian, dan tingkat bunga bebas risiko tahunan masing - masing periode *vesting* sebesar 6,52%, 6,60% dan 6,71%.

Volatilitas diukur dengan standar deviasi atas imbal hasil saham yang terus dimajemukkan berdasarkan analisis statistik atas harga saham harian sejak 15 Mei 2014 sampai tanggal pemberian untuk periode *vesting* pertama, sejak tanggal 13 Mei 2013 sampai tanggal pemberian untuk periode *vesting* kedua dan sejak 14 Mei 2012 sampai tanggal pemberian untuk periode *vesting* ketiga. Tingkat suku bunga bebas risiko sesuai dengan pengembalian keuntungan atas obligasi pemerintah pada saat tanggal pemberian dengan jangka waktu 1 sampai dengan 5 tahun.

Pergerakan jumlah opsi saham untuk porsi Bank adalah sebagai berikut:

**24. SHARE-BASED PAYMENTS RESERVE
(continued)**

The weighted average fair value of options granted during the year for 2015 - 2020 program determined using the *Binomial Model Parameter* was Rp 1,144.16; Rp 1,388.54; and Rp1,622.72 (full amount) per option for each vesting period. The significant inputs into the model were BTPN's weighted average share price of Rp 4,030 on the grant date, exercise price shown below, volatility of 29.37%, dividend yield of 0%, an expected option life of two years, and an annual risk-free interest rate of 7.5%.

The volatility measured at the standard deviation of continuously compounded share returns is based on statistical analysis of daily share prices starting from 3 January 2011 until grant date.

The weighted average fair value of options granted during the year for 2016-2021 program determined using the *Binomial Model Parameter* were Rp 546.50; Rp 709.55; and Rp 839.99 (full amount) per option for each vesting period.

The significant inputs into the model were BTPN's weighted average share price of Rp 2,480 on the grant date, exercise price shown below, volatility of 28.92%, 29.60%, and 29.10% respectively for each vesting period, dividend yield of 0%, expected option life of five years, and an annual risk-free interest rate of 6.52%, 6.60% and 6.71% respectively for each vesting period.

The volatility measured at the standard deviation of continuously compounded share returns is based on statistical analysis of daily share prices starting from 15 May 2014 until the grant date for first vesting period, starting from 13 May 2013 until the grant date for second vesting period and starting from 14 May 2012 until third vesting period. The risk-free interest rate correspond to market yields on government bonds from 1 to 5 years from grant date.

The movements in the number of bank's portion on share options are as follows:

	Harga eksekusi per lembar dalam Rupiah (nilai penuh)/ <i>Exercise price per share in Rupiah (full amount)</i>	Opsi saham (dalam ribuan lembar saham)/ <i>Options (in thousands of shares)</i>		
		31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
<u>Pada awal tahun</u>				<u>At beginning of the year</u>
- Program 2015 - 2020	4,000	14,550	15,550	2015 - 2020 program -
- Program 2016 - 2021	2,617	3,486	4,090	2016 - 2021 program -
		18,036	19,640	
<u>Diberikan</u>				<u>Granted</u>
- Program 2015 - 2020	4,000	-	-	2015 - 2020 program -

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Syariah Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

**24. SHARE-BASED
(continued)**

PAYMENTS

RESERVE

- Program 2016 - 2021	2,617	-	-	2016 - 2021 program	-
<u>Eksekusi</u>				<u>Execution</u>	
- Program 2015 - 2020	4,000	-	-	2015 - 2020 program	-
- Program 2016 - 2021	2,617	(84)	(364)	2016 - 2021 program	-
		(84)	(364)		
<u>Kadaluwarsa</u>				<u>Forfeited</u>	
- Program 2015 - 2020	4,000	-	(1,000)	2015 - 2020 program	-
- Program 2016 - 2021	2,617	-	(240)	2016 - 2021 program	-
			(1,240)		
<u>Pengalihan internal</u>				<u>Internal transfer</u>	
- Program 2015 - 2020	4,000	-	-	2015 - 2020 program	-
- Program 2016 - 2021	2,617	-	-	2016 - 2021 program	-
<u>Pada akhir periode</u>				<u>At end of the period</u>	
- Program 2015 - 2020	4,000	14,550	14,550	2015 - 2020 program	-
- Program 2016 - 2021	2,617	3,402	3,486	2016 - 2021 program	-
		17,952	18,036		

Tidak ada opsi saham yang dieksekusi atas program 2015 - 2020 dan program 2016 - 2021 selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

There is no stock option executed of 2015 - 2020 program and 2016 - 2021 program during the years ended 31 December 2018 and 2017.

Opsi saham atas program 2015 - 2020 dan program 2016 - 2021 yang masih ada pada akhir periode berjalan memiliki tanggal kadaluwarsa dan harga eksekusi berikut ini:

Share options of 2015 - 2020 program and 2016 - 2021 program outstanding at the end of the period have the following expiry dates and exercise prices:

Tanggal pemberian/ Grant date	Tanggal kadaluwarsa/ Expiry date	Harga eksekusi per lembar (angka penuh)/ Exercise price per share (full amount)	Opsi saham/Shares options (dalam ribuan lembar saham/in thousands of shares)	
			31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
Program 2015 – 2020				
2015 – 2016	Januari/January 2020	4,000	14,550	14,550
Program 2016 – 2021				
2016 – 2017	Januari/January 2021	2,617	3,402	3,486

25. PENGGUNAAN LABA BERSIH

25. APPROPRIATION OF NET INCOME

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders approved the appropriation of net income for the years ended 31 December 2018 and 2017 as follows:

- (1) Bank tidak akan membagikan dividen kepada para pemegang saham dan;
- (2) pembentukan tambahan cadangan wajib masing-masing sebesar Rp 20.000 dan Rp 5.000 untuk 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Catatan 23);
- (3) sisa saldo laba bersih yang diperoleh Bank setelah dikurangi pembentukan tambahan cadangan wajib dinyatakan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

- (1) the Bank shall not distribute any dividend to the shareholders and;
- (2) additional appropriation for legal reserve amounted Rp 20,000 and Rp 5,000, respectively, for 31 March 2019 and 31 December 2018 (Note 23);
- (3) the remaining balance of net income acquired by the Bank, after additional appropriation for legal reserve, shall be declared as unappropriated retained earnings.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN USAHA UTAMA LAINNYA

26. OTHER MAIN OPERATING INCOME

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
Pendapatan imbalan dari penempatan pada SBIS	31,140	13,430	<i>Income from placements in SBIS</i>
Pendapatan imbalan dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	8,982	<i>Income from securities purchased under resell agreements (reverse repo)</i>
Pendapatan investasi pada surat berharga	13,747	1,543	<i>Income from investment in marketable securities</i>
Pendapatan bonus penempatan pada FASBIS	4,215	2,330	<i>Bonus income from placements in FASBIS</i>
Pendapatan bagi hasil penempatan pada bank lain	2,352	-	<i>Profit sharing income from placements with other bank</i>
Pendapatan bagi hasil penempatan pada Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	<u>2,161</u>	<u>196</u>	<i>Profit sharing income from placements in Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA)</i>
	<u>53,615</u>	<u>26,481</u>	

27. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER

27. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
Deposito mudharabah	114,427	84,385	<i>Mudharabah time deposits</i>
Tabungan mudharabah	917	1,010	<i>Mudharabah savings deposits</i>
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	<u>-</u>	<u>4</u>	<i>Certificate of Interbank Mudharabah Investment</i>
	<u>115,344</u>	<u>85,399</u>	

28. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

28. OTHER OPERATING INCOME

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	3,009	2,239	<i>Recovery from written-off receivables</i>
Jasa administrasi layanan bank	111	199	<i>Bank service administration fees</i>
Lain-lain	<u>1,575</u>	<u>195</u>	<i>Others</i>
	<u>4,695</u>	<u>2,633</u>	

Lain-lain terdiri dari penerimaan kembali kerugian operasional.

Others consist of operational loss recovery.

29. BEBAN TENAGA KERJA

29. PERSONNEL EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
Tunjangan karyawan	143,611	91,839	<i>Employee allowances</i>
Gaji dan upah	108,113	107,610	<i>Salaries and wages</i>
Pendidikan dan pelatihan	<u>6,476</u>	<u>9,932</u>	<i>Education and training</i>
	<u>258,200</u>	<u>209,381</u>	

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Syariah Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret/ March 2019
Perlengkapan kantor dan jasa dari pihak ketiga	51,814
Sewa	25,698
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 12)	22,631
Pemeliharaan dan perbaikan	11,090
Jasa profesional	6,044
Promosi	5,463
Asuransi	4,658
Bonus simpanan <i>wadiah</i> (Catatan 16)	2,332
Lain-lain	764
	<u>130,494</u>

Lain-lain terdiri dari biaya pekerjaan dan pelayanan kantor dan beban operasional lainnya.

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/ March 2018	
	45,755	<i>Office equipment and third party services</i>
	26,213	<i>Rent</i>
	28,073	<i>Depreciation and amortisation (Note 11 and 12)</i>
	4,358	<i>Service and maintenance</i>
	4,670	<i>Professional fees</i>
	478	<i>Promotion</i>
	12,777	<i>Insurance</i>
	1,734	<i>Wadiah deposit bonus (Note 16)</i>
	822	<i>Others</i>
	<u>124,880</u>	

Others consists of office services and working expense, and other operational expenses.

**31. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN
PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN
NON-PRODUKTIF**

	31 Maret/ March 2019
Piutang <i>murabahah</i> (Catatan 9)	65,559
	<u>65,559</u>

**31. PROVISION FOR ALLOWANCE OF
IMPAIRMENT LOSSES ON EARNING AND NON-
EARNING ASSETS**

	31 Maret/ March 2018	
	61,865	<i>Murabahah receivables (Note 9)</i>
	<u>61,865</u>	

32. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	31 Maret/ March 2019
Beban Agen WOW	6,517
Operasional <i>Mobile Marketing Sharia</i> (MMS)	4,638
Keanggotaan OJK	1,354
Beban pengembangan komunitas	544
Rekrutmen	294
Beban retribusi	162
Kerugian terkait risiko operasional	125
Lain-lain	3,940
	<u>17,574</u>

Lain-lain terdiri dari akrual biaya operasional terkait dengan program hadiah untuk nasabah, biaya *entertainment* dan rugi penjualan *handphone*.

32. OTHER OPERATING EXPENSES

	31 Maret/ March 2018	
	-	<i>WOW Agent Expense</i>
	11,481	<i>Operational of Mobile Marketing Sharia (MMS)</i>
	1,030	<i>OJK membership</i>
	1,997	<i>Community development expenses</i>
	271	<i>Recruitment</i>
	186	<i>Retribution expense</i>
	356	<i>Loss of operational risk</i>
	5,277	<i>Others</i>
	<u>20,598</u>	

Others consist of accrual operating expenses related to reward programs for customers, entertainment expenses and loss from sales of mobile phones.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. (BEBAN)/PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - BERSIH

	<u>31 Maret/ March 2019</u>
Pendapatan non-operasional	496
Beban non-operasional	<u>(1,214)</u>
	<u>(718)</u>

Pendapatan non-operasional sebagian besar terdiri dari keuntungan penjualan aset tetap dan pendapatan non-operasional lainnya.

Beban non-operasional terdiri dari kerugian penjualan aset tetap, sumbangan, iuran keanggotaan, dan lain-lain.

33. NON-OPERATING (EXPENSE)/INCOME - NET

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
	696	Non-operating income
	<u>(740)</u>	Non-operating expenses
	<u>(44)</u>	

Non-operating income mostly consists of gain on sale of fixed assets and other non-operating income.

Non-operating expenses consists of loss on sale of fixed assets, contribution, membership fees, and others.

34. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- Bank memiliki tagihan kontinjensi berupa pendapatan dari pembiayaan/pinjaman yang diberikan dalam kategori *non-performing* sebesar Rp 15.371 pada tanggal 31 Maret 2019 (31 Desember 2018: Rp 14.714).
- Bank tidak memiliki komitmen yang signifikan per 31 Maret 2019 (31 Maret 2018: Rp 8.377).

34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES INFORMATION

- The Bank has contingencies receivable in the form of income from non-performing financing/loan amounting to Rp 15,371 as at 31 March 2019 (31 December 2018: Rp 14,714).
- The Bank has no significant commitment as at 31 March 2019 (31 March 2018: Rp 8,377).

35. LABA BERSIH PER SAHAM

	<u>31 Maret/ March 2019</u>
Laba bersih tahun berjalan	288,406
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	<u>7,704</u>
Laba bersih per saham dasar/ dilusi (nilai penuh)	<u>37</u>

Jumlah rata-rata tertimbang atas saham yang beredar dan laba per saham (dasar dan dilusi) tahun lalu telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak atas pemecahan nilai nominal saham (Catatan 1 dan 22).

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusi jumlah rata-rata tertimbang jumlah yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham yang sifatnya dilutif dikonversi.

35. EARNINGS PER SHARE

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
	211,968	Net profit for the year
	<u>6,933</u>	Weighted average number of shares
	<u>31</u>	Basic/diluted earnings per share (full amount)

The prior year's weighted average number of shares outstanding and earnings per shares (basic and diluted) have been restated to reflect the impact of the change in par value per share (Note 1 and 22).

Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential shares.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. LABA BERSIH PER SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada efek yang berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Bank.

35. EARNINGS PER SHARE (continued)

As at 31 December 2018 and 2017, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of earning per share of the Bank.

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

	31 Maret / March 2019
Imbalan kerja jangka pendek	
Bonus, tantiem dan insentif yang masih harus dibayar	101,321
Imbalan pasca kerja	-
	<u>101,321</u>
Imbalan kerja jangka panjang	
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	9,082
Liabilitas yang diakui pada laporan keuangan	<u>110,403</u>

Program pensiun imbalan pasti

Bank menerapkan kebijakan imbalan pasca-kerja sebagai berikut:

Bank menerapkan kebijakan program imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja (UUTK) No. 13 Tahun 2003 dan Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku di Bank. Dasar perhitungan imbalan UUTK No. 13 ini menggunakan gaji pokok terkini.

Program tersebut memberikan imbalan pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan UU Ketenagakerjaan. Pendanaan program paska kerja ini ditanggung sepenuhnya oleh Bank dengan membayar iuran yang setidaknya memenuhi jumlah minimum seperti yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengelolaan dana program pensiun imbalan pasti dilakukan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia. Pada tanggal 31 Januari 2019 dan 31 Maret 2018, jumlah karyawan yang memiliki hak atas imbalan ini adalah sebanyak 5.183 dan 5.159 karyawan (tidak diaudit).

Selain imbalan yang disebutkan diatas, Bank juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa imbalan cuti panjang.

Penilaian aktuarial per 31 Januari 2019 dan 31 Desember 2018 dilakukan oleh konsultan aktuarial terdaftar, PT Biro Pusat Aktuarial, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan pada tanggal 11 Januari 2019

Perhitungan aktuaris tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

36. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	31 Desember/ December 2018
--	---------------------------------------

Short-term employee benefits
Accrued bonus, tantiem and incentives
Post employment benefit

136,088
-
<u>136,088</u>

Long-term employee benefits
Other long term employee benefit

10,335

Liability recognised in statement of financial position

<u>146,423</u>

Defined benefit pension plan

Bank implemented a policy on post-employment benefit as follows:

The Bank implemented a policy on post-employment benefit based on Labor Law (UUTK) No. 13 Year 2003 and Collective Labor Agreement applied in Bank. The calculation basis of this UUTK No. 13 benefit is the current basic salary.

The program calls for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the Labor Law regulation. Post-employment benefit plan is fully funded by the Bank, by paying sufficient contributions to meet the minimum requirements set forth in applicable laws. The Bank's defined benefit pension plan is managed by PT Asuransi Allianz Life Indonesia. As at 31 March 2019 and 31 December 2018, the total number of employees eligible for this benefit are 5,183 and 5,159 employees (unaudited), respectively.

Beside the benefit mentions above, the bank also provides other long-term employee benefits in form of long leave benefit.

The actuarial valuation as at 31 January 2019 and 31 December 2018 was performed by registered actuarial consulting firm, PT Biro Pusat Aktuarial, independent actuarial using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated 11 January 2019..

The actuarial calculations used "Projected Unit Credit" method with underlying assumptions are as follows:

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Syariah Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

36. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Defined benefit pension plan (continued)

	<u>31 Januari 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>	
Tingkat diskonto per tahun	8.09%	8.04%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%	10%	Annual salary increase rate
Tabel mortalita	TMI (Tabel Mortalita Indonesia) III 2011/ TMI (Indonesia Mortality Table) III 2011	TMI (Tabel Mortalita Indonesia) III 2011/ TMI (Indonesia Mortality Table) III 2011	Mortality table
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Imbalan pasca kerja

Post employment benefit

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the year are as follows:

	<u>31 Januari / January 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Saldo awal tahun	154,699	178,167	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	2,677	28,567	Current service cost
Beban bunga	1,037	11,225	Interest expense
Imbalan yang dibayar	(511)	(10,544)	Benefit paid
Pengukuran kembali :			Remeasurement :
- Penyesuaian asumsi keuangan	(949)	(30,005)	Changes in financial assumption -
- Penyesuaian pengalaman	3,377	(22,711)	Experience adjustment -
Saldo akhir tahun	<u>160,330</u>	<u>154,699</u>	Balance at end of year

Beban imbalan pasca-kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit expenses recognised in the statement of profit or loss are as follows:

	<u>31 Januari / January 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Biaya jasa kini	2,677	28,567	Current service cost
Bunga bersih	(93)	464	Net interest
	<u>2,584</u>	<u>29,031</u>	

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas perubahan liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movement during the year of the net liability recognised in the statements of financial position are as follows:

	<u>31 Januari / January 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Saldo awal tahun	(13,903)	7,372	Balance at beginning of year
Beban tahun berjalan	2,584	29,031	Current year expense
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	2,845	(50,306)	Total amount recognised in other comprehensive income
Kontribusi pemberi kerja	-	-	Employer's contribution
Saldo akhir tahun	<u>(8,474)</u>	<u>(13,903)</u>	Balance at end of year

PT BANK TABUNGAN Pensiunan NASIONAL SYARIAH Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

36. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Defined benefit pension plan (continued)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post employment benefit (continued)

Estimasi liabilitas/(aset) atas imbalan pasca-kerja:

Estimated post-employment benefit liabilities/
(asset):

	<u>31 Januari / January 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan imbalan pasti	160,330	154,699	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	<u>(168,804)</u>	<u>(168,602)</u>	Fair value of plan assets
	<u>(8,474)</u>	<u>(13,903)</u>	

Pergerakan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets during the year are as follows:

	<u>31 Januari / January 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Saldo awal	168,602	170,795	Beginning balance
Hasil yang diharapkan dari aset program	1,130	10,761	Expected return on plan assets
Kontribusi pemberi kerja	-	-	Employer's contribution
Imbalan yang dibayar	(511)	(10,544)	Benefits paid
(Kerugian)/keuntungan aktuarial	<u>(417)</u>	<u>(2,410)</u>	Actuarial (losses)/gain
Saldo akhir tahun	<u>168,804</u>	<u>168,602</u>	Balance at end of year

Seluruh aset program pensiun ditempatkan pada Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz dengan deposito berjangka sebagai aset yang mendasari. Nilai wajar atas deposito berjangka tersebut adalah Rp 168.602 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp 170.795).

All of the pension plan assets are placed on Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz with time deposits as an underlying assets. The fair value of time deposit is Rp 168,602 as at 31 December 2018 (2017: Rp 170,795).

Bank terekspos dengan risiko volatilitas aset melalui program imbalan pasti. Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

The Bank is exposed to asset volatility risks through its defined benefit pension plans. The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas/(aset) atas imbalan pasca-kerja per 31 Maret 2019 dan 31 Desember telah memenuhi persyaratan minimum UU Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

Management believes that the estimated post-employment benefit liabilities/(assets) as at 31 March 2019 and 31 December 2018 have fulfilled the minimum requirements of Labor Law No. 13 year 2003.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	<u>31 Januari / January 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
< 1 tahun	6,532	2,682	< 1 year
1 - 2 tahun	10,298	2,097	1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	24,418	30,150	> 2 - 5 years
> 5 tahun	9,000,653	9,178,888	> 5 years

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

36. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Defined benefit pension plan (continued)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post employment benefit (continued)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

31 Januari/January 2019				
Dampak program pensiun imbalan pasti/ Impact on defined benefit pension plan				
Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Change in assumption			Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	142,750	2,395	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	181,396	3,017	
	Kenaikan/Increase 1%	181,534	3,019	
Tingkat kenaikan gaji	Penurunan/Decrease 1%	142,278	2,388	Salary increase rate

31 Desember/December 2018				
Dampak program pensiun imbalan pasti/ Impact on defined benefit pension plan				
Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Change in assumption			Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	138,250	25,460	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	174,484	32,325	
	Kenaikan/Increase 1%	174,592	32,342	
Tingkat kenaikan gaji	Penurunan/Decrease 1%	137,824	25,382	Salary increase rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to principal actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in other long term employee benefit obligation over the year are as follows:

	31 Januari/ January 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal tahun	10,335	12,024	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	173	2,106	Current service cost
Beban bunga	69	757	Interest expense
Imbalan yang dibayar	(138)	(2,165)	Benefit paid
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Penyesuaian asumsi keuangan	(27)	(857)	Changes in financial assumption -
- Penyesuaian pengalaman	(1,330)	(1,530)	Experience adjustment -
Saldo akhir tahun	9,082	10,335	Balance at end of year

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Syariah Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

36. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Defined benefit pension plan (continued)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post employment benefit (continued)

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang
dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai
berikut:

Other long term employee benefits expenses
recognised in the statement of profit or loss are as
follows:

	<u>31 Januari/ January 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Biaya jasa kini	173	2,106	Service cost
Beban bunga	69	757	Interest expense
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang	<u>(1,357)</u>	<u>(2,387)</u>	Remeasurement of other long-term employee benefit
	<u>(1,115)</u>	<u>476</u>	

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas
perubahan liabilitas bersih yang diakui di laporan
posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movement during the year
of the net liability recognised in the statements of
financial position are as follows:

	<u>31 Januari / January 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Saldo awal tahun	10,335	12,024	Balance at beginning of year
Beban tahun berjalan	(1,115)	476	Current year expense
Imbalan yang dibayar	<u>(138)</u>	<u>(2,165)</u>	Benefit paid
Saldo akhir tahun	<u>9,082</u>	<u>10,335</u>	Balance at end of year

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan
jangka panjang lainnya tidak didiskontokan adalah
sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted other
long term employee benefits are as follows:

	<u>31 Januari / January 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
< 1 tahun	2,337	2,047	< 1 year
1 – 2 tahun	2,704	2,445	1 – 2 years
> 2 – 5 tahun	7,085	5,945	> 2 – 5 years
> 5 tahun	177,998	187,789	> 5 years

Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang
lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama
adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other long term employee
benefit obligation to changes in the principal
actuarial assumptions are as follows:

	<u>31 Januari/January 2019</u>			
	<u>Dampak program imbalan jangka panjang lainnya/ Impact on other long term employee benefits plan</u>			
	<u>Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation</u>			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Present value of benefit obligation</u>	<u>Biaya jasa kini/ Current service cost</u>	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	8,564	164	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	9,668	183	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	9,651	183	Salary increase rate
	Penurunan/Decrease 1%	8,568	164	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

36. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Defined benefit pension plan (continued)

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long term employee benefits

31 Desember/December 2018				
Dampak program imbalan jangka panjang lainnya/ Impact on other long term employee benefits plan				
Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption		Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	9,816 10,923	2,000 2,225	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	10,906 9,820	2,222 2,002	Salary increase rate

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

37. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Dalam kegiatan usahanya, Bank mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi keuangan.

In the normal course of business, the Bank engages in transactions with related parties, primarily consisting of financial transactions.

Dibawah ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Bank, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following is a summary of related parties who have transactions with the Bank, and includes the nature of the relationship and transaction:

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi

a. Type of relationships and related parties transactions

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Nature of relationships	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related parties transactions
PT Bank, BTPN Tbk ("BTPN")	Induk perusahaan/ Parent company	Giro pada bank lain / Current accounts with other banks.
Direktur, Komisaris dan Pejabat Eksekutif sesuai peraturan Bank Indonesia/Directors, Commissioners and Executive employees according to Bank Indonesia regulation	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Tabungan mudharabah, deposito mudharabah, gaji pokok, honorarium, bonus, tantiem, tunjangan lainnya dan imbalan pasca kerja / Mudharabah saving deposits, mudharabah time deposits, basic salary, honorarium, bonus, tantiem, other allowances and post-employment benefit.

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Bank, secara langsung atau tidak langsung, termasuk Direktur dan Komisaris dan pejabat eksekutif dari Bank sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Key management personnel are those people who have the authority and responsibility to plan, lead and control activities of the Bank, directly or indirectly. Key management personnel are the Directors and Commissioners and executive employees of the Bank according to Bank Indonesia regulation.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

37. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

b. Transaksi dengan pihak berelasi

b. Related party transactions

Saldo dan rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The outstanding balances and detail transactions with related parties are as follows:

	31 Maret / March 2019	31 Desember/ December 2018	
Aset			Assets
Giro pada bank lain (Catatan 6) PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	27,232	27,490	Current accounts with other banks (Note 6) PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.22%</u>	<u>0.23%</u>	Percentage of total assets
Dana syirkah temporer			Temporary syirkah funds
Tabungan <i>mudharabah</i> (Catatan 20) Personil manajemen kunci	1,044	594	Mudharabah saving deposits (Note 20) Key management personnel
Deposito <i>mudharabah</i> (Catatan 21) Personil manajemen kunci	6,531	6,232	Mudharabah time deposits (Note 21) Key management personnel
Jumlah dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi	<u>7,575</u>	<u>6,826</u>	Total temporary syirkah funds from related parties
Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer	<u>0.12%</u>	<u>0.11%</u>	Percentage of total temporary syirkah funds
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer			Third parties' share on returns of temporary syirkah funds
Tabungan	3	13	Saving accounts
Deposito berjangka	131	483	Time deposits
Jumlah	134	496	Total
Persentase terhadap jumlah hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	<u>0.12%</u>	<u>0.13%</u>	Percentage to third parties' shares on temporary syirkah funds

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	31 Maret/March 2019						
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	12.21%	31,528	0.89%	2,291	7.04%	18,182	Salaries and other short-term employee benefits
Kewajiban imbalan pascakerja bersih	-	-	-	-	-	-	Net post-employment benefits liabilities
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	-	Other long term-benefits
Jumlah	<u>12.21%</u>	<u>31.528</u>	<u>0.89%</u>	<u>2.291</u>	<u>7.04%</u>	<u>18.182</u>	Total

*) % terhadap beban tenaga kerja

% to total personnel expenses *)

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

37. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

b. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

a. Related party transactions (continued)

31 Desember/December 2018						
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	
	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	5.34%	48,010	0.93%	8,372	5.05%	45,351
Kewajiban imbalan pascakerja bersih	-	-	-	-	0.02%	203
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	0.04%	369
Jumlah	5.34%	48,010	0.93%	8,372	5.11%	45,923

*) % terhadap beban tenaga kerja

% to total personnel expenses *)

c. Pembayaran berbasis saham

c. Share-based payments

Pembayaran berbasis saham yang diberikan kepada personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Share-based payment given to the key management personnel are as follows:

31 Desember/December 2018 dan/and 2017					
	Program 2015-2020		Program 2016-2021		
	Harga eksekusi Opsil Option exercise price	Opsi (dalam ribuan lembar saham)/ Options (in thousands of shares)	Harga eksekusi Opsil Option exercise price	Opsi (dalam ribuan lembar saham)/ Options (in thousands of shares)	
Dewan Direksi	4,000	9,400	-	-	Board of Directors
Manajemen kunci lainnya	4,000	9,760	2,617	3,780	Other key management
		19,160		3,780	

38. ANALISIS JATUH TEMPO

38. MATURITY ANALYSIS

Jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The maturity of assets and liabilities as at 31 March 2019 and 31 December 2018 based on the remaining period to maturity are as follows:

31 Maret/March 2019						
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Sesuai permintaan/ On demand	Jumlah/ Total
Aset						Assets
Kas	-	-	-	-	433,353	433,353
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	420,013	246,142	1,832,891	-	422,797	2,921,843
Giro pada bank lain	-	-	-	-	52,250	52,250
Investasi pada surat berharga	584,792	333,399	104,546	287,499	-	1,310,236
Pinjaman <i>qardh</i>	132,814	293,390	5,138,988	2,034,883	-	7,600,075
Biaya dibayar dimuka	-	-	-	123	-	140
Aset lain-lain	2,587	10	60	6,220	105,114	105,114
Jumlah aset	1,140,206	872,942	7,076,501	2,328,725	1,039,068	12,457,442

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. ANALISIS JATUH TEMPO (lanjutan)

38. MATURITY ANALYSIS (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai						<u>(234,792)</u>	Allowance for impairment losses
						<u>12,222,650</u>	
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	382	11,157	114	-	-	11,653	Liabilities due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	12,571	5,466	907	-	-	18,944	Undistributed revenue sharing
Simpanan nasabah	-	-	-	-	1,716,943	1,716,943	Deposits from customers
Utang pajak	76,052	-	31,787	-	-	107,839	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	43,050	43,050	Other liabilities
Akrual	-	-	-	-	145,844	145,844	Accruals
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	74,755	-	35,648	110,403	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>89,005</u>	<u>16,623</u>	<u>107,563</u>	<u>-</u>	<u>1,941,485</u>	<u>2,154,676</u>	Total Liabilities
Dana syirkah temporer							Temporary syirkah funds
Tabungan mudharabah	-	-	-	-	108,820	108,820	Mudharabah saving deposits
Deposito mudharabah	4,459,553	1,249,582	282,464	10	-	5,991,609	Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer	<u>4,459,553</u>	<u>1,249,582</u>	<u>282,464</u>	<u>10</u>	<u>108,820</u>	<u>6,100,429</u>	Total temporary syirkah funds
Aset/(liabilitas) - bersih	<u>(3,408,353)</u>	<u>(393,263)</u>	<u>6,686,474</u>	<u>2,328,715</u>	<u>(1,011,237)</u>	<u>4,202,336</u>	Assets/(liabilities) - net
Aset bersih setelah cadangan kerugian penurunan nilai						<u>3,967,544</u>	Net assets net of allowance for impairment losses

31 Desember/December 2018							
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Sesuai permintaan/ On demand	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Kas	-	-	-	-	415,583	415,583	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1,356,999	-	913,438	-	398,552	2,668,989	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	-	-	42,465	42,465	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	275,000	-	-	-	-	275,000	Placement with other banks
Investasi pada surat berharga	693,303	2,133	87,272	255,342	-	1,038,050	Investment in marketable securities
Piutang murabahah	182,871	367,543	4,855,158	1,953,578	-	7,359,150	Murabahah receivables
Pinjaman qardh	-	-	11	141	-	152	Funds of qardh
Biaya dibayar dimuka	-	-	-	-	89,362	89,362	Prepayments
Aset lain-lain	4,124	92	110	4,176	17,057	25,559	Other assets
Jumlah aset	<u>2,512,297</u>	<u>369,768</u>	<u>5,855,989</u>	<u>2,213,237</u>	<u>963,019</u>	<u>11,914,310</u>	Total assets
Cadangan kerugian penurunan nilai						<u>(215,949)</u>	Allowance for impairment losses
						<u>11,698,361</u>	
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	2,009	1,190	-	-	-	3,199	Liabilities due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	12,737	3,923	375	-	-	17,035	Undistributed revenue sharing
Simpanan nasabah	-	-	-	-	1,619,254	1,619,254	Deposits from customers
Utang pajak	42,455	-	63,989	-	-	106,444	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	13,524	13,524	Other liabilities
Akrual	-	-	-	-	128,799	128,799	Accruals
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	82,945	-	63,478	146,423	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>57,201</u>	<u>5,113</u>	<u>147,309</u>	<u>-</u>	<u>1,825,055</u>	<u>2,034,678</u>	Total Liabilities
Dana syirkah temporer							Temporary syirkah funds
Tabungan mudharabah	-	-	-	-	114,382	114,382	Mudharabah saving deposits
Deposito mudharabah	4,108,910	1,658,085	111,463	20	-	5,878,478	Mudharabah time deposits

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. ANALISIS JATUH TEMPO (lanjutan)**38. MATURITY ANALYSIS (lanjutan)**

Jumlah dana syirkah temporer	4.108.910	1.658.085	111.463	20	114.382	5.992.860	Total temporary syirkah funds
Aset/(liabilitas) - bersih	(1.653.814)	(1.293.430)	5.597.217	2.213.217	(976.418)	3.886.772	Assets/(liabilities) - net
Aset bersih setelah cadangan kerugian penurunan nilai						3.670.823	Net assets net of allowance for impairment losses

39. SEGMENT OPERASI**39. OPERATING SEGMENT**

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap laporan internal Bank untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya dimana dengan laporan internal tersebut manajemen menentukan operasi segmen. Bank mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen, yaitu pemberian pembiayaan dengan akad *murabahah* untuk masyarakat prasejahtera produktif. Informasi segmen Bank berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Bank's internal reporting in order to assess performance and allocate resources, where using related report, the Bank's determined operating segment. The bank operates their business in one segment, financing using *murabahah* contract for productive prosperous community. The Bank's segment information based on geographical area are as follows:

31 Maret/March 2019						
Jawa/Java	Bali & Nusa Tenggara	Sumatera	Kalimantan/ Borneo & Sulawesi	Jumlah/ Total		
Pendapatan						Revenue
Pendapatan margin dan usaha utama lainnya	705,136	29,233	202,777	35,426	972,572	Margin and other main operating income
Pendapatan operasional lainnya	3,642	180	455	418	4,695	Other operating income
Jumlah pendapatan segmen	708.778	29.413	203.232	35.844	977.267	Total segment income
Pendapatan/(Beban)						Income /(Expenses)
Bagi hasil	(101,266)	(1,830)	(10,013)	(2,235)	(115,344)	Profit sharing
Beban tenaga kerja	(218,250)	(4,289)	(28,685)	(6,976)	(258,200)	Personnel expenses
Beban umum, administrasi dan operasional lainnya	(127,802)	(2,645)	(13,235)	(4,386)	(148,068)	General, administrative and other operating expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25,208)	(48,691)	15,980	(7,640)	(65,559)	Allowance for impairment losses
Jumlah beban segmen	(472.526)	(57.455)	(35.953)	(21.237)	(587.171)	Total segment expenses
Pendapatan/(beban) non-operasional	(562)	(62)	(96)	2	(718)	Non-operating income/(expenses)
Laba segmen sebelum pajak penghasilan	235,690	(28,104)	167,183	14,609	389,378	Segment income before income tax
Beban pajak penghasilan	(100,972)	-	-	-	(100,972)	Income tax expense
Laba bersih	134.718	(28.104)	167.183	14.609	288.406	Net Income
31 Maret/March 2019						
Jawa/Java	Bali & Nusa Tenggara	Sumatera	Kalimantan/ Borneo & Sulawesi	Jumlah/ Total		
Aset						Assets
Pembiayaan yang diberikan	5,255,183	204,156	1,618,206	287,878	7,365,423	Financing
Aktiva produktif lainnya	4,528,401	13,471	104,018	15,266	4,661,155	Other productive assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	56,527	-	-	-	56,527	Accrued interest income
Jumlah aset yang dialokasikan	9.840.111	217.627	1.722.224	303.144	12.083.105	Total allocated asset
Aset yang tidak dialokasikan					455,102	Unallocated asset
Jumlah aset					12.538.207	Total assets

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**39. OPERATING SEGMENT (continued)**

Liabilitas dan Ekuitas						Liabilities and Equity
Simpanan nasabah dan dana <i>syirkah</i> temporer	6,558,085	178,737	887,646	192,904	7,817,372	Deposits from customer and temporary <i>syirkah</i> fund
Bagi hasil yang belum dibagikan	16,614	269	1,649	412	18,944	Undistributed revenue sharing
Liabilitas lain-lain	<u>416,076</u>	<u>435</u>	<u>1,770</u>	<u>508</u>	<u>418,789</u>	Other liabilities
Jumlah liabilitas yang dialokasikan	6,990,775	179,441	891,065	193,824	8,255,105	Total allocated liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan					<u>4,283,102</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas dan ekuitas					<u>12,538,207</u>	Total Liabilities and Equity

31 Maret/March 2018

	Jawa/Java	Bali & Nusa Tenggara	Sumatera	Kalimantan/ Borneo & Sulawesi	Jumlah/ Total	
Pendapatan						Revenue
Pendapatan margin dan usaha utama lainnya	565,846	25,487	163,850	28,931	784,114	Margin and other main operating income
Pendapatan operasional lainnya	<u>1,810</u>	<u>145</u>	<u>329</u>	<u>349</u>	<u>2,633</u>	Other operating income
Jumlah pendapatan segmen	567,656	25,632	164,179	29,280	786,747	Total segment income
Beban						Expenses
Bagi hasil	(75,362)	(1,616)	(7,181)	(1,241)	(85,400)	Profit sharing
Beban tenaga kerja	(174,696)	(3,879)	(24,908)	(5,898)	(209,381)	Personnel expenses
Beban umum, administrasi dan operasional lainnya	(120,717)	(3,370)	(16,907)	(4,483)	(145,477)	General, administrative and other operating expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(41,528)</u>	<u>(2,766)</u>	<u>(11,437)</u>	<u>(6,135)</u>	<u>(61,866)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah beban segmen	(412,303)	(11,631)	(60,433)	(17,757)	(502,124)	Total segment expenses
Pendapatan/(beban) non-operasional	<u>(114)</u>	<u>22</u>	<u>51</u>	<u>(4)</u>	<u>(45)</u>	Non-operating income/(expenses)
Laba segmen sebelum pajak penghasilan	155,239	14,023	103,797	11,519	284,578	Segment income before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(72,612)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(72,612)</u>	Income tax expense
Laba bersih	82,627	14,023	103,797	11,519	211,966	Net Income

31 Desember/December 2018

	Jawa/Java	Bali & Nusa Tenggara	Sumatera	Kalimantan/ Borneo & Sulawesi	Jumlah/ Total	
Aset						
Pembiayaan yang diberikan	5,083,642	229,906	1,559,446	270,359	7,143,353	Financing
Aktiva produktif lainnya	4,292,325	13,317	85,386	13,261	4,404,289	Other productive assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	<u>35,798</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>35,798</u>	Accrued interest income
Jumlah aset yang dialokasikan	9,411,765	243,223	1,644,832	283,620	11,583,440	Total allocated asset
Aset yang tidak dialokasikan					<u>455,835</u>	Unallocated asset
Jumlah aset					<u>12,039,275</u>	Total assets
Liabilitas dan Ekuitas						Liabilities and Equity
Simpanan nasabah dan dana <i>syirkah</i> temporer	6,459,274	172,428	810,325	170,087	7,612,114	Deposits from customer and temporary <i>syirkah</i> fund
Bagi hasil yang belum dibagikan	15,127	283	1,277	348	17,035	Undistributed revenue sharing
Liabilitas lain-lain	<u>411,592</u>	<u>231</u>	<u>990</u>	<u>381</u>	<u>413,194</u>	Other liabilities
Jumlah liabilitas yang dialokasikan	6,885,993	172,942	812,592	170,816	8,042,343	Total allocated liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan					<u>3,996,932</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas dan ekuitas					<u>12,039,275</u>	Total Liabilities and Equity

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO

Kerangka manajemen risiko

Pengembangan manajemen risiko di Bank berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Penerapan manajemen risiko mencakup:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta manajemen risiko sistem informasi
- Pengendalian internal yang menyeluruh

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Bank telah membentuk Komite Pemantauan Risiko sebagai pengawas tertinggi di tingkat komisaris. Di tingkat direksi telah dibentuk Komite Manajemen Risiko yang merupakan bagian yang sangat penting dalam pengendalian risiko, yang memantau seluruh risiko yang terdapat pada kegiatan operasional Bank.

Komite Audit memiliki tanggung jawab untuk memantau dan mengevaluasi rencana audit dan pelaksanaannya, serta memastikan pelaksanaan rencana tindak lanjut dari hasil audit. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Internal Audit.

Risiko yang dianggap signifikan oleh Bank diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, dan risiko operasional.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko kredit terutama berasal dari pembiayaan/piutang syariah.

Tujuan pengelolaan risiko kredit Bank selain untuk memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh peraturan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan, juga untuk mengelola risiko kredit itu sendiri sehingga diharapkan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya pembiayaan yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya seminimal mungkin, baik pada tingkat individual maupun portofolio pembiayaan secara keseluruhan.

40. RISK MANAGEMENT

Risk management framework

Risk management development in the Bank is based on regulation from Financial Services Authority No. 65/POJK.03/2016 regarding the Implementation of Risk Management for Sharia Banks and Sharia Unit Business.

Implementation of risk management includes:

- Active supervision from Board of Commissioner, Board of Director and Board of Sharia Supervisory
- Adequacy of policy, procedure and risk appetite statement
- Adequate process of risk identification, measurement, monitoring and control, and information system risk management
- Thorough internal control

The Bank's risk management organisation involves the oversight from the Board of Commissioners and Directors. The Bank has established Risk Monitoring Committee as the highest risk authority in the commissioner level. At the director level, a Risk Management Committee has been established which constitutes a crucial element in risk control, to monitor all of the risks in the Bank operating activities.

Audit Committee is responsible for monitoring and evaluating the audit plan and its implementation, also ensuring the execution of audit recommendation. Audit Committee is assisted in carrying out their function by Internal Audit Division.

Bank considers credit risk, liquidity risk, market risk, and operational risk as significant.

Credit risk

Credit risk arises from customers' or other parties' failure to fulfill their obligations according to the contracts with the Bank. Credit risk arises mainly from sharia financing/receivable.

The objectives of managing the Bank's credit risk besides meeting the requirements set by Bank Indonesia/Financial Services Authority regulation, also to manage credit risk itself so the possibility of losses from default financing facilities and other financial contracts is maintained at the minimum level, both in an individual and overall financing portfolio level.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Pengelolaan pembiayaan Bank diarahkan untuk melakukan ekspansi pembiayaan dan mengelola kualitas setiap pembiayaan sejak saat diberikan sampai dengan dilunasi untuk mencegah pembiayaan tersebut menjadi *Non-Performing Financing* ("NPF"). Pengelolaan pembiayaan yang efektif dapat meminimalkan kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

Bank telah menyusun kebijakan dan prosedur pembiayaan tertulis. Kebijakan dan prosedur tersebut memberikan pedoman secara lengkap dan terperinci atas kegiatan manajemen pembiayaan dari saat pengajuan pembiayaan, proses analisis, persetujuan, pemantauan, pendokumentasian, pengendalian dan penyelamatan/restrukturisasi. Dalam rangka mendukung proses pemberian pembiayaan yang lebih hati-hati, BTPN Syariah melakukan penelaahan dan penyempurnaan kebijakan pembiayaan secara periodik sesuai dengan perkembangan bisnis terkini.

Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan untuk tujuan akuntansi. Dengan demikian, kerugian hanya diakui jika terdapat bukti obyektif atas peristiwa kerugian spesifik.

Pertimbangan utama dalam melakukan evaluasi penurunan nilai pembiayaan yang diberikan, mencakup adanya pembayaran pokok atau margin atas pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan maupun pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan.

(i) Pengelolaan risiko kredit

Melakukan kaji ulang atas kebijakan pembiayaan secara periodik terutama jika terdapat perubahan kondisi perekonomian, perubahan peraturan dan/atau pendekatan bisnis.

Batas pemberian pembiayaan/piutang syariah ditetapkan dan ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi. Telaahan pembiayaan/piutang syariah secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi juga dilakukan. Proses persetujuan pembiayaan dilakukan melalui komite persetujuan pembiayaan.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

Bank's management for its financing is aimed for the expansion of financing and managing the quality of its financing service since granted until fully paid to prevent it from becoming Non-Performing Financing ("NPF"). Effective financing management can minimise losses and optimise the use of capital allocated for credit risk.

The Bank has written financing policies and procedures. These policies and procedures provide comprehensive and detail guidance regarding financing management activities from financing application, analysis process, approval, monitoring, documentation, control and recovery/restructuring process. In order to support prudent financing process, BTPN Syariah conducts review and improvement on financing policies periodically in accordance with current business development.

The Bank uses an incurred loss model for the recognition of impairment losses on financial assets for accounting purposes. This mean losses can only be recognised when there is objective evidence of a spesific loss event.

The main considerations in evaluating financing impairment include whether any principal or margin payment made for financing that already overdue by more than 90 days, or whether are any known difficulties or non-compliance from original term of the contract. The Bank evaluates impairments using collective assessment.

Allowance for impairment losses was evaluated at each reporting date.

(i) Credit risk management

Review of the financing policies periodically, especially if there are change in market conditions, regulations and/or business approaches.

Lending limits for sharia financing/receivable are set and reviewed following charges in market and economic conditions. Periodic review on sharia financing/receivable and assessments of probability of default are also conducted. Financing approval process is done through financing approval committee.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pengelolaan risiko kredit (lanjutan)

Bank juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio pembiayaan sehingga memungkinkan Bank untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas pembiayaan salah satunya dengan melakukan deteksi dini permasalahan dan pemantauan yang disiplin.

Bank terus melanjutkan untuk mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portofolio pembiayaan dengan cara meningkatkan kebijakan manajemen risiko kredit secara efektif, penyempurnaan prosedur dan pengembangan sistem.

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan secara tepat waktu atas penurunan kualitas pembiayaan atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

(ii) Cadangan kerugian penurunan nilai

Penurunan nilai adalah kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pembiayaan yang diberikan tersebut dimana peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung menggunakan metode kolektif berdasarkan PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan berdasarkan bukti objektif.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(i) Credit risk management (continued)

The Bank also closely monitors the development of its financing portfolios to enable the Bank initiate a timely preventive action when there is a deterioration in financing quality by conducting early warning detection and disciplined monitoring.

Bank continued to actively manage and monitor the financing portfolio quality by improving credit risk management policies effectively, improving procedures and systems development.

Management Information System (MIS) is available and cover sufficient level of detail to detect any adverse development at an early stage, allowing for timely measures to be taken to counteract any possible deterioration in financing credit quality or to minimise credit losses.

(ii) Allowance for impairment losses

Impairment is a condition where there is objective evidence of adverse events as a result of one or more events occurring after the initial recognition of financing where these adverse events impact on the estimated future cash flows of financial assets or groups financial assets that can be reliably estimated.

Allowance for impairment losses is calculated using collective assessment method in accordance with SFAS 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement.

Allowance for impairment losses recognised for financial reporting purposes are only for losses which have been incurred at the date of financial statement based on objective evidence.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**Risiko kredit (lanjutan)**

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung lainnya.

Eksposur risiko kredit terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
Giro pada bank lain	52,245	42,460
Piutang <i>murabahah</i> - bersih	7,365,283	7,143,201
Pinjaman <i>qardh</i>	140	152
	<u>7,417,668</u>	<u>7,185,813</u>

Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan tidak memperhitungkan Giro pada bank syariah.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada fasilitas piutang *murabahah* kepada nasabah yang belum ditarik – *committed*. Sebagai akibatnya, tidak terdapat risiko kredit terhadap rekening administratif.

Risiko konsentrasi kredit

Bank mengelola dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta sektor geografis yang disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai.

Bank menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur atau beberapa kelompok debitur.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit**a) Sektor geografis****40. RISK MANAGEMENT (continued)****Credit risk (continued)**

- (iii) Maximum exposure to credit risk are presented net after allowance for impairment losses without considering collateral held or other enhancements.

Credit risk exposures on financial asset in the statements of financial position assets as at 31 March and 31 December 2018 are as follows:

Current accounts with other banks
Murabahah receivables - net
Funds of qardh

Credit risk exposures on financial asset did not consider current account with other sharia bank.

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, there are no unused murabahah receivables facilities granted – committed. As such, there are no credit risk exposures related to off-balance sheet items.

Concentration of credit risk

The Bank manages and controls concentrations of credit risk wherever they are identified in particular, to individual and group of debtors, and industries and geographical sectors which are presented net after allowance for impairment losses.

The Bank determines the levels of credit risk by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one debtor or more debtor.

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure**a) Geographical sectors**

	31 Maret/March 2019					
	Jawa/Java	Bali & Nusa Tenggara	Sumatera	Kalimantan/ Borneo & Sulawesi	Jumlah/ Total	
Giro pada bank lain	52,245	-	-	-	52,245	Current accounts with other banks
Piutang <i>murabahah</i> dan dan pinjaman <i>qardh</i> - bersih - pihak ketiga	5,255,183	204,156	1,618,206	287,878	7,365,423	Murabahah receivables and funds of qardh - net - third parties
	<u>5,307,428</u>	<u>204,156</u>	<u>1,618,206</u>	<u>287,878</u>	<u>7,417,668</u>	

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Syariah Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung lainnya. (lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit risk are presented net after allowance for impairment losses without considering collateral held or other enhancements. (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Sektor geografis (lanjutan)

a) Geographical sectors (continued)

	31 Desember/December 2018					
	Jawa/Java	Bali & Nusa Tenggara	Sumatera	Kalimantan/ Borneo & Sulawesi	Jumlah/ Total	
Giro pada bank lain	42,460	-	-	-	42,460	Current accounts with other banks
Piutang <i>murabahah</i> dan pinjaman <i>qardh</i> - bersih - pihak ketiga	5,083,642	229,905	1,559,447	270,359	7,143,353	Murabahah receivables and funds of qardh - net - third parties
	<u>5,126,102</u>	<u>229,905</u>	<u>1,559,447</u>	<u>270,359</u>	<u>7,185,813</u>	

b) Sektor industri

b) Industry sectors

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur pembiayaan Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

The following table breaks down the Bank's financing exposure at carrying amounts, as categorised by the industry sectors.

	31 Maret/March 2019							
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada bank lain	-	52,245	-	-	-	-	52,245	Current accounts with other banks
Piutang <i>murabahah</i> dan pinjaman <i>qardh</i> - bersih - pihak ketiga	-	-	6,221,052	324,330	222,737	597,304	7,365,423	Murabahah receivable and funds of qardh - net - third parties
	<u>-</u>	<u>52,245</u>	<u>6,221,052</u>	<u>324,330</u>	<u>222,737</u>	<u>597,304</u>	<u>7,417,668</u>	

	31 Desember/December 2018							
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada bank lain	-	42,460	-	-	-	-	42,460	Current accounts with other banks
Piutang <i>murabahah</i> dan pinjaman <i>qardh</i> - bersih - pihak ketiga	-	-	6,089,809	307,625	209,852	536,067	7,143,353	Murabahah receivable and funds of qardh - net - third parties
	<u>-</u>	<u>42,460</u>	<u>6,089,809</u>	<u>307,625</u>	<u>209,852</u>	<u>536,067</u>	<u>7,185,813</u>	

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung lainnya. (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan
eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Pembiayaan/piutang syariah pada sektor "Lain-lain" terutama terdiri dari pembiayaan untuk sektor pertanian.

c) Kualitas pembiayaan dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 kualitas kredit atas aset keuangan terbagi atas:

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, rincian kualitas pembiayaan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan rating internal adalah sebagai berikut:

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- (iii) Maximum exposure to credit risk are presented net after allowance for impairment losses without considering collateral held or other enhancements. (continued)

Concentration of risks of financial assets with
credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

Sharia financing/receivables in sector "Others" mostly consist of sharia financing/receivables for agriculture.

c) Financing quality of financial assets

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, credit quality of financial assets are divided as follows:

The credit quality of financing which are "neither past due nor impaired" as at 31 March 2019 and 31 December 2018 can be assessed by reference to the internal rating system are as follows:

31 Maret/March 2019					
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total		
Giro pada bank lain	52,245	-	-	52,245	Current accounts with other banks Murabahah receivable and funds of qardh net - third parties
Piutang murabahah dan pinjaman qardh - bersih - pihak ketiga	7,298,135	54,290	12,998	7,365,423	
Jumlah	7,350,380	54,290	12,998	7,417,668	Total
31 Desember/December 2018					
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total		
Giro pada bank lain	42,460	-	-	42,460	Current accounts with other banks Murabahah receivable and funds of qardh net - third parties
Piutang murabahah dan pinjaman qardh - bersih - pihak ketiga	7,076,867	65,231	1,255	7,143,353	
Jumlah	7,119,327	65,231	1,255	7,185,813	Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**Risiko kredit (lanjutan)**

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung lainnya. (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas pembiayaan dari aset keuangan (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)**Credit risk (continued)**

- (iii) Maximum exposure to credit risk are presented net after allowance for impairment losses without considering collateral held or other enhancements. (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Financing quality of financial assets (continued)

31 Maret/March 2019				
	Lancar/ Current	Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ Has an overdue experience	Jumlah/ Total	
Piutang murabahah dan Pinjaman qardh – bersih				Murabahah receivable and funds of qardh - net
- Modal kerja	7,231,769	55,257	7,287,026	Working capital -
- Investasi	-	-	-	Investment -
- Konsumsi	5,769	121	5,890	Consumer -
	<u>7,237,538</u>	<u>55,378</u>	<u>7,292,916</u>	
Pendapatan marjin yang masih akan diterima	85,959	520	86,479	Accrued margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(71,471)</u>	<u>(9,789)</u>	<u>(81,260)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>7,252,026</u>	<u>46,109</u>	<u>7,298,135</u>	
31 Desember/December 2018				
	Lancar/ Current	Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ Has an overdue experience	Jumlah/ Total	
Piutang murabahah dan Pinjaman qardh – bersih				Murabahah receivable and funds of qardh - net
- Modal kerja	7,018,710	36,835	7,055,545	Working capital -
- Investasi	-	-	-	Investment -
- Konsumsi	5,053	23	5,076	Consumer -
	<u>7,023,763</u>	<u>36,858</u>	<u>7,060,621</u>	
Pendapatan marjin yang masih akan diterima	76,644	185	76,829	Accrued margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(52,860)</u>	<u>(7,723)</u>	<u>(60,583)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>7,047,547</u>	<u>29,320</u>	<u>7,076,867</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**Risiko kredit** (lanjutan)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung lainnya. (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan
eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas pembiayaan dari aset keuangan (lanjutan)

Penjelasan pembagian kualitas pembiayaan yang “belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai” adalah:

- Lancar
Pembiayaan dalam kategori ini memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk membayar kembali margin dan pokok piutang *murabahah* kepada Bank.
- Pernah mengalami keterlambatan pembayaran
Pembiayaan dalam kategori ini dianggap memiliki kapasitas memadai untuk membayar margin dan pokok piutangnya. Namun terdapat pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo.

Analisa umur pembiayaan yang diberikan yang “telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai” pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2019
1 – 30 hari	51,939
31 – 60 hari	30,852
61 – 90 hari	27,857
	<u>110,648</u>
Pendapatan margin yang masih harus diterima	6,752
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(63,109)</u>
	<u><u>54,289</u></u>

40. RISK MANAGEMENT (continued)**Credit risk** (continued)

- (iii) Maximum exposure to credit risk are presented net after allowance for impairment losses without considering collateral held or other enhancements. (continued)

Concentration of risks of financial assets with
credit risk exposure (continued)

- c) Financing quality of financial assets (continued)

Details for financing quality which are “neither past due nor impaired” are as follows:

- Current
This category considered as very strong repayment capacity of *murabahah* receivables principal and margin back to the Bank.
- Has an overdue experience
This category of financing is considered to have adequate capacity to pay margin and principal of the receivables. However, there is a concern over the debtor's ability to make payments when due.

An aging analysis of financing which are “past due but not impaired” as at 31 March 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	31 Desember/ December 2018	
	70,851	1 – 30 days
	22,477	31 – 60 days
	22,332	61 – 90 days
	<u>115,660</u>	
	5,310	Accrued margin income
	<u>(55,739)</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>65,231</u></u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar

Risiko pasar adalah potensi timbulnya kerugian dalam nilai buku atau fluktuasi arus kas di masa mendatang yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga pasar atau nilai tukar.

Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas keuangan dalam mata uang asing, maupun dalam posisi diperdagangkan.

Dilihat dari aktivitas Bank saat ini, adapun faktor risiko pasar yang dapat mempengaruhi nilai laporan posisi keuangan dan rekening administratif Bank adalah perubahan tingkat suku bunga pasar pada portofolio buku Bank.

Dalam melaksanakan proses manajemen risiko pasar, Bank melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap faktor-faktor risiko pasar. Kebijakan yang dijalankan Bank dalam pengendalian terhadap risiko suku bunga pasar:

- a) Melakukan simulasi perhitungan *net imbalan* terhadap semua kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar
- b) Melakukan pemantauan terhadap *Repricing Gap Profile Asset & Liability* secara keseluruhan dalam mengantisipasi pergerakan tren suku bunga pasar yang dapat menyebabkan kerugian.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Hal ini disebabkan adanya *mismatch* jangka waktu antara sumber dana dan penyaluran dana Bank.

Dalam melaksanakan proses manajemen risiko likuiditas, Bank melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap faktor-faktor risiko likuiditas, antara lain ketersediaan aset likuid, rasio likuiditas, proyeksi arus kas, dan profil maturitas. Pengukuran atas risiko likuiditas dilakukan baik untuk kondisi normal maupun stress.

Bank mengungkapkan aset dan liabilitas berdasarkan umur jatuh tempo. Pengungkapan tersebut telah diterapkan di Catatan 38.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk

Market risk is the potential loss in book value or future cash flows fluctuation due to the changes in market interest rates or exchange rates.

The Bank does not have any assets or liabilities which denominated in foreign currencies, or held for trading.

In current Bank's activities, the market risk factors which may affect the value of statement of financial position and administrative accounts of the Bank is the changes of market interest rate in Bank is portfolio.

In carrying out the market risk management process, the Bank identifies, measures, monitors and controls the market risk factors. Policies adopted by the Bank in managing its market interest rate risk including:

- a) Perform simulation net margin income calculation toward all possible market interest rate changes.
- b) Monitoring on overall Assets & Liability Repricing Gap Profile in order to anticipate adverse movement of market interest rate.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk due to inability of Bank to meet maturing obligations from cash flow funding sources and/or high quality liquid assets which can be pledged, without disturbing the activities and financial condition of the Bank. This is due to a mismatch between the period of funding and disbursement of Bank funds.

In carrying out the liquidity risk management process, the Bank identifies, measures, monitors, and controls the liquidity risk factors, among others the availability of liquid assets, liquidity ratio, cash flow projections and maturity profile. Liquidity risk measurement is performed for both normal and stress condition.

Bank has disclosed assets and liabilities based on its maturity. These have been provided in Note 38.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam mengendalikan risiko likuiditas adalah:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko likuiditas yang telah disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, sumber daya manusia dan *risk appetite* Bank.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko likuiditas secara tertulis, lengkap, memadai, dan cukup mudah ditelusuri.
- Membentuk satuan kerja pengendali risiko likuiditas dan melaksanakan pengendalian risiko likuiditas secara konsisten dan independen.

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam mengendalikan risiko likuiditas adalah: (lanjutan)

- Melaksanakan fungsi ALCO (*Asset & Liability Committee*) untuk mengatur tingkat bagi hasil dalam usaha meningkatkan/menurunkan sumber dana tertentu.
- Mengelola portofolio pendanaan untuk menghindari risiko konsentrasi dan ketergantungan pada sumber pendanaan tertentu. Hal ini dimonitor secara bulanan oleh ALCO dan *Risk Management Committee* (RMC).
- Menerapkan kerangka pengukuran Risiko Likuiditas mengacu pada Basel III yakni Rasio LCR (*Liquidity Coverage Ratio*) dan NSFR (*Net Stable Funding Ratio*).
- Menetapkan prosedur dan tim kontijensi pendanaan likuiditas, sebagai bagian dari pengendalian risiko likuiditas, khususnya pada saat kondisi krisis.

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya kejadian-kejadian eksternal.

Kerangka kerja pengelolaan risiko operasional

1. Kerangka kerja pengelolaan risiko operasional Bank dilakukan dengan pembagian akuntabilitas dan peran yang jelas. Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung-jawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh maupun pada pelaksanaannya.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

Policies adopted by the Bank in managing its liquidity risk include:

- *Establish liquidity risk control policy which in line with Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resources and risk appetite.*
- *Establish liquidity risk limit policies and procedures which are written, complete, adequate and easy to follow.*
- *Forming a liquidity risk control work unit and performing consistent and independent liquidity risk control.*

Policies adopted by the Bank in managing its liquidity risk include: (continued)

- *Implementing the ALCO (Asset & Liability Committee) function to manage profit sharing in an effort to increase/decrease certain sources of funds.*
- *Managing its funding portfolio to avoid concentration risk and dependence on single source of funding. This matter is monthly monitored by ALCO and Risk Management Committee (RMC).*
- *Implementing Liquidity Measurement referring Basel III, consist of LCR (Liquidity Coverage Ratio) and NSFR (Net Stable Funding Ratio).*
- *Establish procedures and team for funding liquidity contingency, as part of the liquidity risk control, especially in crisis condition.*

Operational risk

Operational risk is defined as the risk of loss resulting from inadequate or failure internal processes, people and systems failure or from external events.

Operational risk management framework

1. *The Bank operational risk management framework is executed with clear accountabilities of all parties involved. The Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of overall operational risk management framework as well as its execution.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

**Kerangka kerja pengelolaan risiko operasional
(lanjutan)**

Dalam rangka pengendalian internal, Bank menerapkan konsep *3 layers of defense*.

Pertama, unit kerja (*Risk Taking Unit*) dibantu dengan fungsi *Quality Assurance (QA)* memastikan bahwa kegiatan operasional yang dilakukan telah sesuai dengan kebijakan maupun prosedur yang ada

Kedua, Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) memastikan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko telah dikelola dengan baik. Selain itu Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) memastikan bahwa seluruh aktifitas Bank telah sesuai dengan peraturan internal dan eksternal, termasuk telah sesuai dengan penerapan prinsip syariah.

Ketiga, Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) memastikan bahwa seluruh risiko yang tersisa (*residual risk*) telah dikelola dengan baik sesuai *risk appetite* maupun *risk tolerance* yang telah ditetapkan.

Penyelarasan kerja antara pihak-pihak yang terkait praktik pengendalian internal Bank dilakukan secara berkelanjutan melalui forum-forum periodik dan fasilitasi rutin.

2. Pelaksanaan kerangka kerja pengelolaan risiko operasional di Bank dilakukan dalam tahapan proses yang terpadu dan terdiri dari proses identifikasi, pengukuran, pemantauan serta pengendalian/mitigasi risiko.

Dalam proses ini secara bertahap dilakukan tinjauan risiko secara menyeluruh atas produk, sistem, layanan maupun aktivitas/proses Bank yang baru maupun perubahannya, pengembangan sistem registrasi risiko, pendefinisian mitigasi/mekanisme kontrol, serta secara menerus melakukan pengukuran atas pemaparan risiko dan tingkat kedisiplinan Unit Kerja dalam menerapkan mekanisme kontrol.

3. Otomasi dari proses pengelolaan risiko operasional sehari-hari dilakukan melalui ORMS (*Operational Risk Management System*) yang merupakan aplikasi *online real-time internal* untuk memudahkan pencatatan, analisis, dan pelaporan dari data risiko operasional, dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/pengukuran, pemantauan, dan pengendalian/mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dari pengelolaan risiko operasional.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

**Operational risk management framework
(continued)**

In the framework of internal control, the Bank applies the concept of 3 layers of defense.

First, Risk Taking Unit (RT4) assisted with the Quality Assurance (QA) function ensures that the operational activities carried out are in accordance with existing policies and procedures.

Second, Operational Risk Management (SKMR) ensures the process of identifying risk, measuring, monitoring and controlling and the risk management information system has been managed properly. In addition Compliance Management (SKK) ensures that all Bank's activities complied with internal and external regulation, including the principles of sharia.

Third, Internal Audit unit (SKAI) ensures that all risk of the remaining (residual risk) have been managed properly based on applied compliance risk appetite and risk tolerance.

Continuous alignment between all parties related to internal control practices in the Bank conducted through regular forums and facilitations.

2. *Practices of ORM Framework in Bank are conducted through an integrated process consists of risk identification, measurement, monitoring and controlling/mitigating.*

In this process, the Bank's perform risk reviews over new and/or changes to Bank's products, system, services and activities/processes, development of risk registration, definition of mitigations/control mechanisms as well as continuous measurement over residual risk exposures and the level of the units' discipline in deploying control mechanisms.

3. *Automation of day-to-day ORM processes are performed by the ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time application which is implemented to facilitate recording, analysis and reporting of operational risk data by enabling risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/mitigating to be conducted in an integrated manner, thereby enhance the effectiveness of operational risk management.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

**Kerangka kerja pengelolaan risiko operasional
(lanjutan)**

4. Perhitungan beban modal untuk risiko operasional dilakukan Bank dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sesuai dengan ketentuan Regulator (Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan).
5. Bank telah menyusun pedoman bagi Pengelolaan Kelangsungan Usaha yang komprehensif dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi dari situasi ekstrim/kritikal karena bencana alam seperti banjir, gempa bumi, dan juga faktor lainnya seperti kebakaran, gangguan sistem utama, gangguan pasokan listrik, hingga situasi bisnis yang kurang menguntungkan, sehingga kelangsungan layanan kepada nasabah dapat terjamin.
6. Beberapa inisiatif pokok telah dilaksanakan guna terus menyempurnakan praktek pengelolaan risiko operasional, yaitu:
 - Menyempurnakan kemampuan sistem *Operational Risk Management System* (ORMS), yaitu sistem yang digunakan sebagai pusat database dan informasi terkait pengelolaan risiko operasional, dan diantaranya digunakan untuk pencatatan kejadian risiko, kerugian dan *recovery* kerugian risiko operasional.
 - Perluasan proses identifikasi risiko melalui registrasi risiko dengan basis produk, kejadian berisiko dan aset informasi.
 - Melakukan implementasi fungsi dan peran *Quality Assurance* di setiap direktorat sebagai peningkatan pengelolaan risiko operasional di lini pertama pada kerangka kerja pengendalian internal bank.
 - Perluasan proses penilaian risiko melalui kajian risiko operasional secara berkelanjutan terhadap inisiatif yang disampaikan oleh Unit-unit Bisnis.
 - Membentuk tim penanganan bencana pada struktur organisasi, di level kantor pusat sampai dengan wilayah, termasuk kantor cabang dan kantor fungsional bank, sebagai upaya mitigasi risiko operasional yang disebabkan oleh faktor eksternal maupun situasi ekstrim/kritikal.
 - Peningkatan kesadaran budaya risiko (*risk awareness*) melalui pelatihan dan media sosialisasi lainnya (diantaranya *broadcast email*, poster dan buletin).

40. RISK MANAGEMENT (continued)

**Operational risk management framework
(continued)**

4. Bank has performed the capital charges calculation for operational risk by using Basic Indicator Approach in accordance to Bank Indonesia/Financial Services Authority.
5. Bank has composed a comprehensive Business Continuity Management ("BCM") guidelines to anticipate operational risks that might arise from critical situations, such as natural disasters e.g. flood, earthquake, and other factors e.g. fire, major system disruption, power failure, as well as non-conductive business environment to ensure continuous services to customer.
6. Some major initiatives have been conducted to continuously improve ORM practices such as:
 - Revamping the Operational Risk Management System (ORMS) capabilities, a system used as a database and information center relating to operational risk management, which are used to record risk event, loss and recovery of operational risk loss.
 - Extension of risk identification process through risk register based on product, risk events and information asset.
 - Implementing the role and function of Quality Assurance in each directorate as part of operational risk management in the first line of the Bank's internal control framework.
 - Extension of risk assessment process through continuous operational risk assessment into initiatives which were conveyed by Business Units.
 - Establishing incident / disaster handling team in organisational structure, at Head office to regional offices, including branch office and functional office, as mitigation of operational risk due to external factors as well as extreme/critical situation.
 - Increasing cultural risk awareness through training and other media socialisation (including broadcast email, posters and newsletters).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko non-keuangan lainnya

Bank juga memonitor risiko non-keuangan sebagai berikut:

- (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, contohnya yang disebabkan oleh lemahnya perikatan, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan tidak sesuai dengan ketentuan yang ada, dan proses litigasi;
- (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank;
- (iii) risiko strategis untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik yang gagal mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis; dan
- (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, termasuk prinsip syariah bagi Bank.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko-risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

- Risiko hukum dikelola dengan cara:
 - (i) Tersedianya unit kerja khusus bidang hukum;
 - (ii) Tersedianya kebijakan pengendalian risiko hukum terutama yang berpengaruh kepada aktivitas fungsional. Kebijakan dievaluasi minimal satu tahun sekali;
 - (iii) Mengidentifikasi dan mengendalikan risiko hukum yang melekat pada produk dan aktivitas baru sebelum diperkenalkan kepada nasabah;
 - (iv) Mengidentifikasi risiko hukum yang terdapat pada setiap aktivitas fungsional;
 - (v) Pengukuran risiko hukum secara kuantitatif.
- Risiko reputasi dikelola dengan cara:
 - (i) Tersedianya satuan kerja yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada nasabah dan pemangku kepentingan;
 - (ii) Menetapkan kebijakan komunikasi dalam rangka menghadapi publikasi negatif atau pencegahannya. Kebijakan dievaluasi minimal satu tahun sekali;
 - (iii) Mengidentifikasi risiko reputasi yang terdapat pada setiap aktivitas fungsional;
 - (iv) Mengukur risiko reputasi secara kuantitatif.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Other non-financial risk

The Bank also monitors non-financial risk as follows:

- (i) legal risks to minimise possible losses from lawsuits and/or weaknesses in juridical matters, for example caused by the weak legal arrangements, an absence and/or change of regulations, which causes a transaction to become illegal and litigation process;
- (ii) reputation risks to minimise possible losses from negative publicity relating to the business activities of the Bank or negative perception about the Bank;
- (iii) strategic risks to minimise possible losses arising from wrong decision and/or carrying out a strategic decision which fails to anticipate changes in the business environment; and
- (iv) compliance risks to minimise possible loss from non-compliance or failure to implement prevailing laws and regulations, including sharia principles for the Bank.

Initiatives taken to manage legal risks, reputation risks, strategic risks and compliance risks as described above, include the following:

- Legal risks are managed by:
 - (i) Availability of a legal division;
 - (ii) Availability of legal risk control policies particularly risks affecting functional activities. Those policies are evaluated annually;
 - (iii) Identifying and control legal risks that were inherent to products and new activities before launching;
 - (iv) Identifying legal risks affecting all functional activities;
 - (v) Measuring legal risks quantitatively.
- Reputation risks are managed by:
 - (i) Availability of a unit which authorised and responsible to provide comprehensive information to customers and stakeholders;
 - (ii) Establishing communication policies to anticipate any negative publication or its prevention. The policies are reviewed once a year;
 - (iii) Identifying reputation risks in all functional activities;
 - (iv) Measuring legal risks quantitatively.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko non-keuangan lainnya (lanjutan)

- Risiko strategik dikelola dengan cara:
 - (i) Menyusun rencana korporasi dan rencana kerja 3 (tiga) tahun sesuai dengan misi dan strategi Bank yang disetujui oleh Komisaris serta Direksi dengan memperhitungkan dampak terhadap permodalan, dan dilakukan *review* minimal semesteran;
 - (ii) Membangun Sistem Informasi Manajemen dengan pengukuran kinerja yang tepat dan melakukan pemantauan berkala atas *key initiatives* yang dilaksanakan oleh unit-unit Bank untuk mencapai target rencana kerja sesuai dengan tenggat waktunya; dan
 - (iii) Menetapkan kebijakan yang mengatur perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi termasuk rencana korporasi dan rencana bisnis.
- Risiko kepatuhan dikelola dengan cara:
 - (i) Tersedianya unit kerja kepatuhan independen dalam struktur organisasi yang melakukan pengawasan aktif kepada unit-unit kerja secara periodik;
 - (ii) Menetapkan prosedur pengendalian risiko kepatuhan, kebijakan pengaturan tanggung jawab, dan *review* kepatuhan secara berkala;
 - (iii) Menetapkan prosedur identifikasi dan pengukuran untuk risiko kepatuhan pada seluruh aktivitas fungsional;
 - (iv) Memiliki sistem laporan risiko kepatuhan secara periodik minimal setiap bulan;
 - (v) Melakukan pemisahan fungsi yang jelas antara satuan kerja operasional, satuan kerja pengendalian risiko dan satuan kerja pemantau risiko dalam struktur organisasi.

Berpedoman pada SEOJK no 13/SEOJK.03/2015 dan *New Basel II Capital Accord* yang memasukkan risiko operasional dalam perhitungan *regulatory capital*, Bank telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko operasional, termasuk perhitungan beban modal risiko operasional.

Proses pengelolaan risiko operasional BTPN Syariah dilakukan oleh setiap unit kerja Bank (*risk owner*), sehingga unit-unit kerja di kantor pusat dan kantor-kantor cabang, dengan difasilitasi oleh unit manajemen risiko, bertanggung jawab dalam proses identifikasi, penilaian, pengukuran, pemantauan serta pengendalian risiko operasional menjadi lebih akurat dan tepat.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Other non-financial risk (continued)

- Strategic risks are managed by:
 - (i) Setting up 3 (three) years period corporate and business plan in accordance with the Bank's objectives and strategies which have been approved by Board of Commissioners and Directors by considering the impact to capital, and reviewed semi-annually at minimum;
 - (ii) Setting up a Management Information System with an accurate performance measurement that periodically monitors key initiatives initiated by Banks' units to achieve business plan goal within the prescribed time; and
 - (iii) Establishing guidance to set up and monitor the implementation of strategies including corporate and business plan.
- Compliance risks are managed by:
 - (i) Availability of an independent compliance division which performs active monitoring to other divisions periodically;
 - (ii) Establishing procedure of compliance risk control, policies of responsibility, and compliance review periodically;
 - (iii) Establishing procedures to identify and assess compliance risks in all functional activities;
 - (iv) Establishing risk compliance report system periodically at the minimum once a month;
 - (v) Setting up a clear segregation of duties between operational, risk control and risk monitoring unit in the organisation structure.

Following Financial Services Authority Regulation SEOJK no 13/SEOJK.03/2015 and the *New Basel II Capital Accord*, which adds operational risk in the calculation of regulatory capital, the Bank has applied the principles of operational risk management, including operational risk capital charge.

Operational risk management process of BTPN Syariah was performed by each unit of the Bank (*risk owner*), so the units in head office and branches, facilitated by risk management unit, are responsible to identify, measure, monitoring, and controlling operational risk, to become faster and more accurate.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**Risiko non-keuangan lainnya (lanjutan)**

Untuk mengantisipasi terhadap kejadian-kejadian yang dapat mengganggu operasional Bank, sebagai akibat faktor internal seperti gangguan pada sistem teknologi informasi dan faktor eksternal seperti bencana alam, kerusuhan, dan kebakaran, BTPN Syariah mengembangkan *Business Continuity Management* dan *Disaster Recovery Plan*.

41. MANAJEMEN MODAL

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dikaitkan dengan profil risiko Bank dan dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014. Bank juga telah memasukkan Risiko Operasional dan Risiko Kredit dalam menghitung KPMM berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2015 tanggal 27 April 2015 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015 tentang Perhitungan ATMR Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi BUS. Rasio KPMM tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Modal inti			Core capital
Modal disetor	770,370	770,370	Paid-in capital
Agio saham	884,651	884,651	Additional paid-in capital
Cadangan wajib	45,000	25,000	Legal reserves
Laba bersih tahun berjalan	288,406	965,311	Net income in the current year
Laba tahun lalu setelah diperhitungkan pajak	2,245,077	1,299,766	Prior income after tax
Keuntungan/(kerugian) pendapatan komprehensif lainnya	160	706	Other comprehensive income/ (loss)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	-	-	Allowance for impairment losses for non-productive asset
Opsi saham	10,787	10,565	Stock option
Saldo surplus revaluasi aset tetap	5,239	5,239	Asset revaluation surplus balance
Aset pajak tangguhan	(87,375)	(99,584)	Deferred tax asset
Hak milik intelektual lainnya	(48,302)	(45,735)	Other intellectual property rights
Jumlah modal inti	4,114,013	3,816,289	Total core capital

40. RISK MANAGEMENT (continued)**Other non-financial risk (continued)**

To anticipate events which can disrupt the operations of the Bank, as a result of internal factors such as disturbances in information technology systems and external factors such as natural disasters, riots, and fires, BTPN Syariah has developed the *Business Continuity Management* and *Disaster Recovery Plan*.

41. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintain a balance between high return with gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

The Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Bank is related with the Bank's risk profile and calculated based on Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.03/2014 dated 19 November 2014. The Bank has also included Operational Risk and Credit Risk in calculating CAR based on Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.03/2014 dated 19 November 2014 and Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2015 dated 27 April 2015 and Financial Services Authority Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2015 dated 21 December 2015 regarding Calculation of RWA According to Risk for Credit Risk by Using a Standard Approach for Sharia Commercial Banks. Such CAR is as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Modal pelengkap (maksimum
100% dari modal inti)
Cadangan umum
kerugian penurunan
nilai (maksimum 1,25%
dari ATMR)

Jumlah modal pelengkap

Jumlah modal

Aset Tertimbang Menurut
Risiko (ATMR)
Risiko Kredit dan
Risiko Operasional

Rasio KPMM Bank

Rasio KPMM yang diwajibkan

73,937

73,937

4,187,950

10,645,101

39,34%

9% - 10%

41. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Supplementary capital (maximum at
100% from core capital)
General reserve on allowance
for impairment losses of
earning assets
(maximum at 1.25% of ATMR)

Total supplementary capital

Total capital

Risk Weighted Assets
(RWA)
Credit Risk and
Operational Risk

Total supplementary capital

Minimum CAR

60,583

60,583

3,876,872

9,473,822

40,92%

9% - 10%

**42. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS
PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 39 tahun 2005 tanggal 12 Oktober 2005 tentang Penjaminan Simpanan Nasabah Bank berdasarkan Prinsip Syariah yang menyatakan bahwa sejak tanggal 12 Oktober 2005 Lembaga Penjamin Simpanan menjamin nasabah bank berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 2/PLPS/2010 tentang Program Penjaminan Simpanan, maka pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank. Berdasarkan Siaran Pers nomor Press-22/SEKL/2018, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,75% untuk simpanan dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: 5,75%).

**42. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS
OF COMMERCIAL BANKS**

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation as Substitution of Law No. 7 Year 2009 dated 13 January 2009 regarding The Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3 Year 2008, Deposit Insurance Agency ("LPS") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criteria.

Based on Government Regulation No. 39 year 2005 dated 12 October 2005 regarding Deposit Guarantee Customer based on Sharia Principles which states that since 12 October 2005 "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee bank's customers based on sharia principles in accordance with the provisions of Law No. 24 year 2004 regarding Deposit Insurance Agency ("LPS").

As at 31 December 2018 and 2017, based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Agency ("LPS") and Indonesia Deposit Insurance Agency Regulation No. 2/PLPS/2010 regarding Deposit Guarantee Program, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank. Based on Press Conference No. Press - 22/SEKL/2018, customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 6.75% for deposits denominated in Rupiah as at 31 December 2018 (2017: 5.75%).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
AND AS AT 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**42. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS
PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Beban premi penjaminan pemerintah yang dibayar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp 3.959 (31 Desember 2018: Rp 13.892).

**42. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS
OF COMMERCIAL BANKS (continued)**

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, the Bank is participant of the guarantee program.

The Government guarantee premiums paid for the year ended as at 31 March 2019 amounted Rp 3,959 (31 December 2018: Rp 13,895, respectively).

43. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No.S.03/DPS/IV/2019 tanggal 5 April 2019 dan No.S.01/DPS/II/2019 tanggal 3 Januari 2019, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Dewan Pengawas Syariah ("DPS") BTPN Syariah menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk sudah sesuai dengan prinsip dan nilai-nilai syariah.

**43. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY
BOARD**

Based on Letter No.S.03/DPS/IV/2019 dated 5 April 2019 and No.S.01/DPS/II/2019 dated 3 January 2019, for the year ended 31 March 2019 and 31 December 2018, respectively, the Sharia Supervisory Board ("DPS") of BTPN Syariah stated that in general the sharia aspects in the operation of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk have complied with sharia principles and values.

44. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 sebagai berikut :

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- Amendemen PSAK 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amendemen PSAK 62: "Kontrak Asuransi"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020.

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang akan mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

**44. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING
STANDARDS**

Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2019 as follows:

- SFAS 71: "Financial Instrument"
- SFAS 72: "Revenue from Contract with Customers"
- SFAS 73: "Leases"
- Amendment of SFAS 15: "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendment of SFAS 62: "Insurance Contract"

The above standards will be effective on 1 January 2020.

- SFAS 112: "Wakaf Accounting"

The above standards will be effective on 1 January 2021.

As at the authorisation date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.